

**APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh :

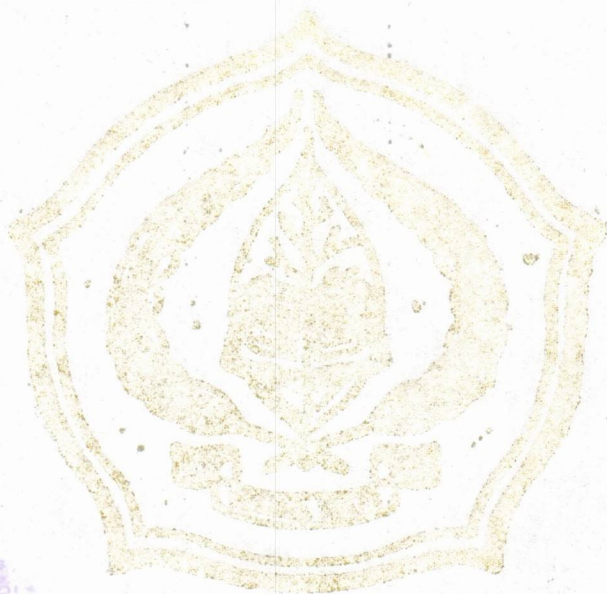
**LUKMAN ARIFI MANSUR**  
NIM. 084 001 160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
AGUSTUS 2004**

APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU  
MADRASAH ALYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI



Oleh :

LUCMAN ALIF MANSUR

NIM. 084 001 183

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
AGUSTUS 2004

**APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU  
MADRASAH ALIAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**LUKMAN ARIFI MANSUR**  
**NIM : 084 001 160**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
AGUSTUS 2004**

**APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**

**S K R I P S I**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**Nama** : LUKMAN ARIFI MANSUR  
**Nim** : 084 001 160  
**Jurusan** : Tarbiyah  
**Program** : Pendidikan Agama Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
JURUSAN TARBIYAH  
AGUSTUS 2004**

**APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**

**S K R I P S I**

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Untuk Diujikan Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh :**

**Nama : LUKMAN ARIFI MANSUR**  
**Nim : 084 001 160**  
**Jurusan : Tarbiyah**  
**Program : Pendidikan Agama Islam**

Disetujui Oleh :  
Pembimbing

**Drs. Ali Saifullah. M.Pd**  
NIP. 150 178 687

**APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

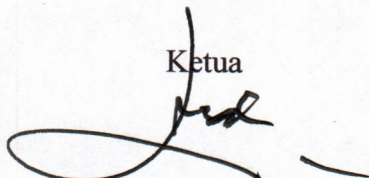
Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember  
Dan Diterima Dalam Rangka Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada

Hari : Jumat  
Tanggal : 13 Agustus 2004

Dewan penguji

Ketua

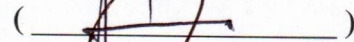
  
**Drs. Ainur Rafik, M.Ag**  
NIP. 150 244 740

Sekretaris

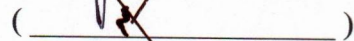
  
**Dra. Mukniah**  
NIP. 150 294 080

Anggota

1. Drs. H. Muchlis

(  )

2. Drs. Ali Saifullah, M.Pd

(  )

Mengetahui

Ketua STAIN Jember

  
**Drs. Moh. Khusnuridlo, M.Pd**  
NIP. 150 252 763

## MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العالق ١-٥).

Artinya :

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Departemen Urusan Agama Islam Wakaf, Da`wah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia, 2000 : 1079).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ  
دَعَا إِلَى هُدًى، كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِهِمْ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ  
ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا. وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ، كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ  
مِثْلُ إِثْمِ مَنْ تَبِعَهُ، لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ إِثْمِهِمْ شَيْئًا (رواه مسلم).

Artinya :

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah SAW. Pernah bersabda : Barang siapa mengajak kepada kebaikan maka dia mendapat pahala sejumlah yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun, dan barangsiapa mengajak kepada kesesatan maka dia mendapat dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun. (Al-Mundziri, 2003 : 1091)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan do`a restu serta kasih sayangnya.
2. Adikku tersayang yang telah memberikan motivasi.
3. Almamaterku, Dosen dan Karyawan STAIN Jember.
4. Kepala Sekolah, Tenaga pengajar dan staf Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember.
5. Sahabat-sahabatku semuanya khususnya sahabat seperjuangan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Taufiq, Hidayah serta Inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Sang Mulia Ibnu Abdillah, Muhammad SAW, yang telah membuka tirai kegelapan menuju pada jalan yang benar.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik berupa material maupun spiritual dalam penulisan skripsi ini khususnya kepada :

1. Bapak Drs. Moh. Khusnuridho, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember (STAIN).
2. Ibu Dra. Hj. Titiek Rohanah H., M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember (STAIN).
3. Bapak Drs. Ali Saifullah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan segala waktu dan pikirannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Ashadi selaku Kepala Sekolah, Bapak Drs. Syamsul Ma'arif selaku Waka Kurikulum, Dewan guru dan staf-staf MAN 2 Jember Kabupaten Jember yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam rangka penelitian.
5. Kedua orangtua serta Adik-adikku yang telah memberikan do'a restu serta motivasinya kepada penulis.

6. Seluruh dosen dan karyawan STAIN Jember yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pembaca yang budiman, serta tidak ada yang penulis harapkan kecuali hanya ridlo dari Allah SWT. Amin, Amin Ya Robbal Alamin.

Jember, 21 Juli 2004

Peneliti,

## ABSTRAKSI

### **APLIKASI SUPERVISI DAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN PADA UPAYA MENINGKATKAN PERFORMANSI GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

Oleh :

**LUKMAN ARIFI MANSUR**  
**NIM 084 001 160**

Sesuai dengan perkembangan pendidikan yang makin kompetitif maka setiap proses pembelajaran hendaknya mengembangkan pola dinamisasi dan krestifitas yang tinggi. Disinilah dibutuhkan performansi guru (sebagai dinamisator) dan peserta didik sebagai sasaran yang diarahkan pada pengembangan kreatifitasnya.

Terkait dengan hal tersebut diatas peranan supervisi oleh supervisor dan peranan administrasi/manajemen pendidikan oleh administrator sangat dominan sebab supervisor berfungsi memberikan bantuan dalam mengembangkan proses belajar mengajar, sedangkan fungsi administrasi/manajemen pendidikan adalah merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar, terutama yang diterapkan di MAN 2 Jember.

Agar hal diatas dapat dibuktikan secara ilmiah maka peneliti mengangkat judul "*Aplikasi Supervisi Dan Administrasi Pendidikan pada Upaya Meningkatkan Performansi Guru MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember*" dalam proses belajar mengajarnya.

Dalam penelitian tersebut perumusan masalahnya adalah : (a) bagaimana aplikasi supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan, (b) Bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek fungsinya, (c) Seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya. Sedangkan tujuannya adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana aplikasi supervisi pendidikan dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan, (b) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan dilihat dari aspek fungsinya, (c) Agar dapat mendiskripsikan seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya.

Metode pengumpulan data menggunakan (a) metode interview (b) metode observasi (c) metode dokumenter. Sedangkan analisa datanya dilakukan pada saat dilapangan dan sesudahnya dilapangan dengan ancangan komparasi konstan (*Granded Theory Research*) : (1) memilah data berdasarkan aspek-aspeknya (2) mencocokkan data sesuai dengan perumusan masalah (3) mengelompokkan dan mendesain kedalam susunan narasi dengan menggunakan teori koding.

Kredibilitas datanya mengaplikasikan (a) *peerdebriefing* dan (b) *dependabilitas*. Adapun temuan-temuan penelitian tersebut sebagai berikut (1) pelaksanaan supervisi pendidikan di MAN 2 Jember sudah dilaksanakan, tetapi perlu ditingkatkan, berupa konsep-konsep yang matang dibidang teknik dan prinsip-prinsip supervisi itu sendiri (2) pelaksanaan administrasi/ manajemen pendidikan di MAN 2 Jember secara faktual cukup baik dan terintegrasi antara manajemen TU, BP, Kurikulum, Wali Kelas, Waka Humas dan kesiswaan, tetapi keintegritasan tersebut perlu dikonsepsikan/ diprogramkan secara teoritis/baik. (3) performansi guru MAN 2 Jember dalam melaksanakan pembelajaran cukup dominan dan berhasil dengan baik. Argumentasinya (a) UAN Tahun 2004 lulus semua (b) relevansi latar keilmuan guru-gurunya dengan bidang studi yang diajar tepat (c) sebagian siswa menyatakan semua pelajaran mudah ditangkap, kecuali Matematika, Fisika, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan Biologi (4) Kepala Sekolah sebagai supervisor dan sebagai administrator masih belum open manajemen dan belum percaya diri. Alasannya melimpahkan tugas-tugas supervisinya, tugas-tugas administrasinya kepada Waka Kurikulum atau yang lainnya.

## DAFTAR TABEL

TABEL	URAIAN	Hal.
I	Data Personil Guru dan Pegawai (Tetap dan Tidak Tetap) Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2002/2003	50
II	Data Personil Guru (Tetap dan Tidak Tetap) Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Berdasarkan Pembagian Tugas Mengajar Semester 2 Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember	53
III	Data Keadaan Guru Tiap Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	55
IV	Data Kualitatif Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	56
V	Data Keadaan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	56
VI	Data Inventaris Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun 2003/2004	57
VII	Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Ditinjau Dari Jumlah Total	63
VIII	Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi	64
IX	Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Ditinjau Dari Segi Tidak Naik/Lulus	64
X	Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Ditinjau Dari Segi DO	65
XI	Data Rekapitulasi Perencanaan Siswa Baru (PSB) dan Distribusi Kelas 2, 2I Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	65
XII	Data Kondisi Sosial Ekonomi Wali Murid Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	66
XIII	Data Evaluasi Program Kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2001/2002	66
XIV	Data Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2001/2002	67
XV	Data Kepegawaian Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2001/2002	68

## DAFTAR ISI



HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Alasan Pemilihan Judul .....	5
D. Penegasan Judul .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Keterbatasan Penelitian .....	9
G. Metodologi Penelitian dan Prosedur Penelitian .....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIK .....</b>	<b>17</b>
A. Supervisi dan Administrasi Pendidikan .....	17
1. Supervisi .....	17
2. Administrasi Pendidikan .....	28
B. Performansi Guru .....	35
1. Performansi .....	35
2. Kompetensi Guru .....	36
<b>BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Latar Belakang Obyek .....	43
B. Data Hasil Interview dan Observasi .....	68

C. Temuan-temuan Penelitian .....	76
1. Aspek Supervisi .....	76
2. Aspek Administrasi /Manajemen Pendidikan .....	78
3. Aspek Performansi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember ...	79
BAB IV PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
Daftar Pustaka .....	83
Matrik	
Lampiran	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Situasi belajar mengajar di sekolah–sekolah merupakan situasi yang sangat kompleks. Oleh karena itu perlu menciptakan situasi belajar mengajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik dan para guru dapat membimbing dalam suasana yang kreatif.

Terkait dengan hal diatas Kimbal Willes menyarankan bahwa untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang dinamis diperlukan supervisi dan atau administrasi pendidikan, sebab supervisi pendidikan adalah bantuan dalam perkembangan dari belajar mengajar yang baik, sedangkan administrasi pendidikan adalah suatu proses keseluruhan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaporan, pengkoordinasian, pengawasan dan pembiayaan dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, materiil, maupun sprituil untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Sahertian, 1981) (Purwanto, 2002 : 4).

Swaringen (dalam Sahertian, 2000 : 4) mengemukakan latar belakang perlunya supervisi terkait dengan kebutuhan riil masyarakat. Ia menyebutkan sejumlah latar belakang sebagai berikut, *Pertama* : latar belakang kultural, yaitu pendidikan adalah bagian integral dari kebudayaan. Kebudayaan diciptakan oleh akal budi manusia. Sekolah bertugas mengkaji kreasi dalam menciptakan kebudayaan yang bersumber dari bangsa kita sendiri. Sekolah



bukanlah tempat untuk mengisi pengetahuan saja, tetapi sekolah harus berfungsi sebagai laboratorium sosiologis dan pusat kebudayaan dimana ide, karya serta potensi peserta didik dapat dikembangkan. *Kedua* : latar belakang filosofis ialah suatu sistem pendidikan yang berhasil dan berdaya guna bila ia berakar mendalam pada nilai-nilai yang ada dalam pandangan hidup sesuatu bangsa. Suatu sistem pendidikan harus berakar pada sistem filsafat dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa itu sendiri. Yang menjadi masalah ialah bagaimana menterjemahkan filsafat dan sistem nilai yang hidup ke dalam bahasa program pendidikan. Bila kita mampu menterjemahkan dengan tepat pemikiran-pemikiran filsafat itu ke dalam bahasa pendidikan maka kita tidak menempuh kekeliruan dalam tindakan mendidik. Dalam tersebut kecenderungan munculnya kekeliruan pada tingkat yang paling rendah adalah guru-guru di sekolah. Guru-guru tersebut perlu mendapatkan pembinaan dari para pembina pendidikan yang disebut supervisor. Supervisor bertugas membantu guru-guru dalam memberikan penjelasan mengenai program-program operasional yang mudah dimengerti oleh guru-guru. Dari sisi ini perlu ada orang yang berfungsi sebagai supervisor yang mampu membantu guru-guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan mendidiknya (Sahertian, 2000 : 4). *Ketiga* : latar belakang psikologis : jika disoroti secara psikologis supervisi itu terletak berakar mendalam pada pengalaman manusia. Pengalaman yang luas memungkinkan kita memperoleh pengertian yang mendalam tentang sesuatu masalah, sehingga memperbesar kemampuan untuk mempraktekkannya. Sifat dasar manusia adalah kemampuan untuk mencipta.

Pendidikan bertugas untuk memberikan dorongan untuk mencipta dan membina kreatifitas.

Secara psikologis menciptakan situasi belajar mengajar yang membangkitkan dorongan emosional berupa lambang-lambang dalam bentuk kata persetujuan seperti senyum, memberi hormat, tertawa, akan memberi semangat baru dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal itu bukan hanya dibutuhkan oleh peserta didik tetapi juga oleh guru dan staf sekolah lainnya.

*Keempat* : latar belakang sosial, maksudnya bahwa dalam masyarakat demokrasi orang mengakui dan menghargai manusia punya perbedaan individu yang unik. Dalam masyarakat demokratis orang saling menghargai pendapat orang lain, saling menolong, saling memberi kebebasan kepada orang lain, sehingga tumbuh rasa bersama dan juga aman untuk berkarya. Dalam suasana rasa aman orang dapat berfikir secara kreatif dan bertanggung jawab. Dalam kaitan ini setiap tugas pemimpin adalah supervisor yang berfungsi membantu, mendorong, menstimulasi tiap anggota untuk bekerja sama. Sehingga supervisi harus bersumber pada kondisi masyarakat. Sebenarnya sekolah harus mampu mengubah masyarakat agar menjadi masyarakat yang demokratis. Dalam masyarakat yang demokratis setiap orang berkesempatan dan berkemampuan untuk menstimulasi usaha-usaha kreatifitas dan mengubah kearah perbaikan. Disinilah letaknya fungsi supervisi pendidikan.

Keempat latar belakang supervisi pendidikan tersebut harus ditindaklanjuti (follow up) melalui administrasi dan atau manajemen

pendidikan, sebab administrasi dan atau manajemen pendidikan merupakan paradigma setiap pengelolaan pendidikan (Siagian, 1998).

Jadi administrasi dan atau manajemen pendidikan dalam konteks ini akan menyoroti seberapa jauh perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengontrolan konteks pendidikan itu sendiri (Pidarta, 1988).

Pada umumnya banyak lembaga-lembaga yang mengelola pendidikan kurang memperhatikan administrasi dan atau manajemen pendidikan secara prosedural dan konsisten. Apabila hal tersebut terjadi maka kualitas yang akan dicapai tidak akan bisa maksimal.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember secara umum boleh dikatakan baik tetapi disisi lain masih perlu ditingkatkan terutama pada bidang supervisi dan administrasi manajemen pendidikannya.

Terkait dengan uraian tersebut diatas peneliti ingin berkontribusi paradigma dalam rangka peningkatan yang dimaksud dengan melalui penelitian yang berjudul "*Aplikasi Supervisi Dan Adminitrasi Pendidikan Pada Upaya Meningkatkan Performansi Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember*".

## **B. Fokus Penelitian**

### **1. Perumusan Masalah**

- a. Bagaimana aplikasi supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan?

- b. Bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek fungsinya?
- c. Seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya?

## **2. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi supervisi pendidikan dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan dilihat dari aspek fungsinya.
- c. Agar dapat mendeskripsikan seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya.

## **C. Alasan Pemilihan Judul**

Dalam penulisan karya ilmiah ini ada dua alasan yang mendorong peneliti untuk mengambil judul tersebut yaitu. :

### **1. Alasan Obyektif**

- a. Adanya kesesuaian antara judul dengan salah satu mata kuliah jurusan Tarbiyah Prodi PAI.
- b. Adanya kesediaan dosen pembimbing skripsi untuk memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

- c. Mudah dalam mempersiapkan buku kepustakaan yang mendukung peneliti dalam menyusun skripsi ini.
- d. Adanya kesediaan Kepala Sekolah memberikan ijin kepada peneliti tentang aplikasi supervisi dan administrasi pendidikan.

## **2. Alasan Subyektif**

- a. Supervisi dan administrasi pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam meningkatkan performansi guru di lembaga pendidikan.
- b. Belum ada peneliti yang mengkaji tentang aplikasi supervisi dan administrasi pendidikan dalam meningkatkan performansi guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember.
- c. Aplikasi supervisi dan administrasi pendidikan di lembaga pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan proses belajar mengajar khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember.

## **D. Penegasan Istilah Dalam Judul**

Guna menghindari adanya silang pendapat dalam menginterpretasikan kata-kata dalam judul skripsi ini, maka perlu adanya ketegasan dan kejelasan makna atau pengertian istilah dalam judul, yaitu :

### **1. Aplikasi (*application* = *Inggris*)**

Aplikasi berasal dari kata kerja "*apply*" yang berarti melamar, menerapkan dan jika ditambah pembentuk kata benda "*-ion*" hal maka

berarti tindakan (Martinus, 2001 : 48). Dalam buku Echols dan Shadily yang berjudul “*Kamus Bahasa Inggris*” (2003 : 34) menyatakan bahwa “*apply*” berarti memakai, mempergunakan, menginjak, melamar.

Jadi pengertian kata aplikasi dalam kaitannya dengan judul skripsi ini adalah menerapkan supervisi dan administrasi pendidikan pada upaya meningkatkan performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten.

## 2. Supervisi

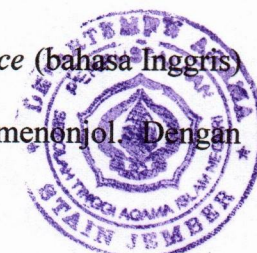
Supervisi adalah usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran (Sahertian, 2000 : 17).

## 3. Administrasi pendidikan

Administrasi pendidikan ialah segenap proses penyerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personil sprituil, maupun materiil, yang bersangkutan paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi didalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu d2ntegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan telah ada dimanfaatkan secara efisien (Purwanto, 2002 : 3).

## 4. Performansi

Salim (1988 : 610) mengartikan kata *performance* (bahasa Inggris) adalah = prestasi = pertunjukan = perbuatan yang menonjol. Dengan



demikian arti kata *performance* berkaitan dengan tingkah laku seseorang atau pekerjaan seseorang dan atau prestasi seseorang.

#### **5. Guru**

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (Suharto dan Iryanto, 1996 : 98). Jadi yang dimaksud guru disini adalah guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember yang harus dimotivasi dalam melaksanakan pekerjaan mengajar sehingga performansinya menonjol.

#### **6. Madrasah Aliyah**

Madrasah kerap dijumpai dalam bidang Islam yang berarti sekolah (Martinus, 2001 : 345). Dalam undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) dijelaskan dalam Bab VI bagian ketiga pasal 18 ayat 3 mengenai Pendidikan Menengah bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, 2003 : 13).

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai suatu kontribusi kepada madrasah-madrasah khususnya Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dalam menerapkan supervisi dan administrasi/manajemen pendidikan.
2. Sebagai acuan dalam mendalami/mengkaji supervisi dan administrasi/manajemen pendidikan.

3. Sebagai kontribusi pada lembaga Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jember dalam pengembangan secara ilmiah bidang supervisi dan administrasi/manajemen pendidikan.
4. Sebagai instrumen kependidikan untuk menemukan model terbaik bidang supervisi dan administrasi/manajemen pendidikan.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Mengingat waktu, tempat dan biaya maka hasil penelitian ini sangat dipengaruhi oleh keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini belum bisa digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas kecuali jika serumpun artinya sesama Madrasah Aliyah.
2. Hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan.
3. Hasil penelitian ini keilmiahannya masih perlu diuji ulang dan atau dibandingkan dengan hasil penelitian lain yang sama.
4. Hasil penelitian ini masih perlu dimodifikasi oleh pakar peneliti kualitatif.

#### **G. Metodologi dan Prosedur Penelitian**

##### **1. Penentuan Kembali Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dan informan-informan yang akan dipilih ialah informan yang relevan dan representatif, diantaranya adalah :

- a. Kepala Sekolah.
- b. Pengawas.



- c. Guru.
- d. Kepala Tata Usaha.
- e. Karyawan.
- f. Siswa.

## 2. Strategi Penelitian

### a. Orientasi Teoritik

Pada konteks ini peneliti sebagai *key instrumen* akan :

- 1) Mendiskripsikan *natural setting* sebagai sumber data.
- 2) Mengutamakan proses dan makna dari *natural setting* tersebut.
- 3) Menganalisa secara induktif.
- 4) Mengaplikasikan prospektif teoritis fenomenologis.

### b. Teknik pengumpulan data

- 1) Orientasi secara umum tentang keberadaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember. Eksplorasi pengumpulan data melalui informan yang tahu banyak tentang hal-hal yang diteliti. Untuk itu digunakan teknik *snow ball sampling*. Dalam teknik sampling ini peneliti menilai dengan kelompok kecil yang diminta untuk menunjuk kawan masing-masing. Kemudian kawan-kawan ini diminta pula menunjukkan kawan masing-masing pula, dan begitu seterusnya sehingga kelompok itu senantiasa bertambah besarnya bagaikan bola salju yang kian bertambah besar bila meluncur dari puncak bukit ke bawah (Nasution, 2003 : 99).

- 2) Terfokus yaitu data yang diserahkan sesuai dengan fokus yang diteliti (Nasution dalam Saifullah, 1988).

c. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode pengumpulan data dalam rangka menggali dan mengumpulkan data yang dibutuhkan diantaranya adalah :

- 1) Metode Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki (Marzuki, 2003 : 106). Metode ini digunakan untuk mengungkapkan data-data tentang situasi dan kondisi obyek peneliti baik mengenai fasilitas maupun aktifitas yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember.

- 2) Metode interview

Menurut Arikunto interview adalah sebuah dialog yang dikemukakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2002 : 203). Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

- a) Bagaimana aplikasi supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan?

- b) Bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek fungsinya?
- c) Seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya?

### 3) Metode Dokumenter

Menurut Arikunto pengertian dokumenter adalah sebagai berikut, dokumenter dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206). Metode dokumenter sengaja digunakan untuk memperoleh data yang berdasarkan catatan yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember.

### 3. Sampling Penelitian

Pada konteks ini peneliti akan menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel bertolak dari tujuan bukan dari populasi sehingga memberikan kebebasan untuk memilih dan menentukan jumlah sampel (Moleong, 2004 : 165).

Sedangkan penentuan informan tidak didasarkan representatif terhadap pemberian informasi. Untuk itu digunakan teknik *snow ball sampling* dalam memperoleh dan memburu informasi.

#### **4. Pengolahan Data**

Langkah-langkah pengolahan data adalah :

- a. Mengklasifikasikan data.
- b. Menyaring data :
  - 1) Mengambil data yang cocok dengan fokus.
  - 2) Menyaring ulang data yang cocok dengan fokus.

#### **5. Analisis Data**

Moleong mengemukakan bahwa analisa data itu dilakukan dalam proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan (2004 : 104).

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain adalah :

- a. Pada saat bersamaan atau sesudah pengumpulan data.
- b. Dilakukan berulang-ulang.
- c. Mereduktion data atau memotong data.
- d. Suplai data.
- e. Menyimpulkan data (Moleong, 2004 : 104)

#### **6. Kredibilitas Data**

Untuk menvalidkan data atau mengkredibilitaskan data, maka digunakan :

a. *Peerdebriefing*

*Peerdebriefing* yaitu mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak yang memiliki kemampuan, pengetahuan dan keahlian dibidang penelitian yang relevan. Dalam hal ini pembimbing, pakar metodologi kualitatif dan pihak yang berkompeten dalam hal ini. (Lincoln dan Guba, 1985) (Saifullah, 2000).

b. *Dependabilitas*

*Dependabilitas* yaitu teknik menanggulangi kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana pengumpulan data atau data yang terkumpul dan cara menginterpretasikan data. Yang berwenang dalam hal ini (sebagai *dependent auditor*) adalah pembimbing. Dia ikut interview proses penelitian atau proses penelitian hasil agar temuan-temuan penelitian bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah melalui proses uji keakuratan perolehan penelitian (Lincoln dan Guba, 1985) (Saifullah, 2000).

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari isi skripsi ini. Konteks ini menjelaskan secara singkat kronologis dari bab ke bab sehingga akan lebih mudah mempelajari isi skripsi dari empat bab yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini diantarkan kearah titik tolak suatu pemikiran yang menjadi pembahasan dalam skripsi ini, yaitu latar belakang masalah yang diteliti, yaitu "*Aplikasi Supervisi dan Administrasi Pendidikan pada Upaya Meningkatkan Performansi Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember*". Fokus penelitian yang berisi perumusan masalah dan tujuan penelitian. Alasan pemilihan judul secara

obyektif dan subyektif yang mendorong penulis sehingga memilih judul diatas. Penegasan judul guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan kata-kata dalam skripsi ini. Manfaat penelitian bagi semua pihak dan keterbatasan penelitian. Metodologi penelitian dan prosedur penelitian yang terdiri dari penentuan kembali fokus penelitian, strategi penelitian, sampling penelitian, pengolahan data, analisa data, kredibilitas data. Dan terakhir adalah sistematik pembahasan.

## Bab II : Tinjauan Teoritik

Dalam bab ini dikaji teori-teori, yaitu supervisi dan administrasi pendidikan yang meliputi : pertama supervisi, membahas tentang pengertian supervisi, teknik supervisi dan prinsip supervisi. Kedua administrasi pendidikan yang membahas tentang perencanaan (*planning*), perorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*). Selanjutnya membahas tentang performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember yang meliputi kompetensi kepribadian, kemampuan penguasaan bahan, dan kemampuan menerapkan manajemen pembelajaran.

## Bab III : Paparan Data Dan Temuan Hasil Penelitian

Pada bab ini dibahas mengenai laporan hasil penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember. Pertama latar belakang obyek yang meliputi sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember, struktur organisasi dan tabel data Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran

2003/2004 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember. Kedua penyajian dan analisa data mengenai aspek supervisi, aspek administrasi/manajemen pendidikan dan aspek performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember. Ketiga membahas diskusi dan interpretasi.

#### Bab IV : Penutup

Dalam bab ini dikemukakan mengenai kesimpulan dari hasil dan temuan hasil penelitian serta saran-saran.

Daftar kepustakaan

Lampiran

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIK

#### A. Supervisi dan Administrasi Pendidikan

##### 1. Supervisi

Ada bermacam-macam konsep supervisi. Secara historis mula-mula diterapkan konsep supervisi yang tradisional, yaitu pekerjaan inspeksi, mengawasi dalam pengertian mencari kesalahan dan menemukan kesalahan dengan tujuan untuk diperbaiki. Perilaku supervisi yang tradisional ini disebut *snooper vision*, yaitu tugas memata-matai untuk menemukan kesalahan (Sahertian, 2000 : 16). Konsep seperti ini menyebabkan guru-guru menjadi takut dan mereka bekerja dengan tidak baik karena takut dipermasalahkan. Kemudian berkembang supervisi yang bersifat ilmiah, ialah :

- a. Sistematis, artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu.
- b. Obyektif dalam pengertian ada data yang didapat berdasarkan observasi nyata bukan berdasarkan tafsiran pribadi.
- c. Menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi terhadap proses pembelajaran di kelas (Sahertian, 2000 : 16).

Dalam dunia pendidikan, istilah supervisi belum begitu dikenal. Bahkan orang-orang lebih mengenal kata inspeksi dari pada supervisi. Pengertian inspeksi sebagai warisan Belanda dahulu, cenderung kepada pengawasan yang bersifat otokratis, yang berarti mencari kesalahan-kesalahan guru dan kemudian menghukumnya. (Purwanto, 2002 : 76).



Sehingga banyak guru menilai supervisi sebagai momok bagi mereka, pekerjaan mereka selalu diawasi yang pada akhirnya harus bersandiwara dalam mempertahankan prestasi jabatan.

a. Pengertian Supervisi

Menurut Purwanto (2000 : 76) supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Ia berupa dorongan, bimbingan dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru, seperti bimbingan dalam usaha dan pelaksanaan pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode-metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap fase seluruh proses pengajaran dan sebagainya.

Implementasi kepemimpinan tersebut hendaknya seorang pemimpin mengawali kepemimpinannya dari dirinya sendiri ( إِبْدَاءِ بِنَفْسِكَ ) yang berikutnya di lingkungan keluarganya, sebagaimana difirmankan Allah dalam Surat At-Tahrim ayat 6 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ  
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ  
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التحریم : ٦)

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan (Departemen Urusan Agama Islam Wakaf, Da`wah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia, 2000 : 951)

Supervisi menurut Martinus (2004 : 604) dalam bukunya kamus kata serapan yaitu mengawasi yang dalam kata kerja berarti penyelesaian/pengontrolan terhadap suatu pekerjaan atau lembaga, dan sebagainya.

Dalam *Dictionary of Education Good Cartes* (1959) yang dikutip oleh Sahertian (2000 : 17), memberikan pengertian bahwa supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas-petugas lainnya dalam memperbaiki pengajaran termasuk menstimulasi, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan pengajaran dan metode serta evaluasi pengajaran.

Pengertian supervisi menurut Daresh (dalam Soetjipto dan Kosasi, 2000 : 233) adalah suatu proses mengawasi kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Supervisi menurut Burhanuddin (1998 : 99) adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh seorang pejabat terhadap bawahannya untuk melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan pertelaan tugas yang telah digariskan.

Berbeda dengan pengertian supervisi menurut Kimbal Willes yang dikutip oleh Sahertian (2000 : 18) menjelaskan bahwa supervisi

adalah bantuan yang diberikan untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah akan lebih baik tergantung kepada keterampilan supervisor sebagai pemimpin.

Dari berbagai macam uraian pengertian supervisi diatas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya adalah kegiatan dari atasan kepada bawahan dalam rangka pemberian bantuan dan pembangun para guru. Seperti yang telah dijelaskan Sahertian bahwa supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan kepada guru-guru untuk mengembangkan situasi belajar mengajar di kelas yang pada gilirannya nanti untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Dan bukan hanya memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.

b. Teknik Supervisi

Sebagai seorang supervisor kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka pemberian bimbingan terhadap anggota-anggota stafnya adalah menggunakan teknik-teknik supervisi.

Hal ini tergantung dari banyak hal, misalnya dari masalah, dari tempat dan waktunya. Dari orang yang kita hadapi baik jumlahnya maupun sifatnya. Kalau yang kita hadapi hanya seorang, kita dapat menggunakan teknik individual, antara lain perkunjungan kelas, observasi interview dan sebagainya.

Teknik-teknik supervisi yang lazimnya dan secara teratur dapat dilakukan oleh setiap Kepala Sekolah ialah raport sekolah, kunjungan kelas, musyawarah atau pertemuan perseorangan. Kegiatan-kegiatan ini memang sudah lazim dilakukan oleh setiap Kepala Sekolah di

sekolahnya masing-masing tetapi dalam cara pelaksanaannya mungkin masih kurang diperhatikan tujuan dari prinsip supervisi (Daryanto, 2001 : 185).

Umumnya alat dan teknik supervisi dapat dibedakan dalam dua macam alat atau teknik. Pendapat John Minor Gwyar yang dikutip oleh Sahertian menyatakan bahwa teknik individual adalah teknik-teknik yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat kelompok yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang (Sahertian, 2000 : 52).

1) Teknik yang bersifat individual :

a) Perkunjungan kelas

Yaitu Kepala Sekolah atau supervisor datang ke kelas untuk melihat cara guru mengajar di kelas (Sahertian, 2000 : 53). Menurut Daryanto teknik supervisi ini ditujukan langsung kepada perbaikan cara-cara mengajar, penggunaan alat peraga. Kerjasama murid dalam kelas dan sebagainya. Dalam mengadakan kunjungan kelas itu, kita hendaknya bekerja menurut proses yang teratur yaitu :

1. Perencanaan : dilakukan bersama-sama secara demokratis oleh Kepala Sekolah dengan guru kelas yang akan dikunjungi, berdasarkan kesulitan-kesulitan yang telah dialami bersama, apa yang akan diobservasi kapan waktu yang sebaik-baiknya.
2. Pelaksanaan : observasi dilakukan secara informal mungkin dengan selalu memperhatikan prestise guru dalam kelasnya. Tidak menonjolkan diri, tidak banyak interupsi dan hanya memberi demokrasi jika diminta.
3. Penganalisisan : dilakukan sesudah observasi. Observasi bersama-sama oleh kepala sekolah dan guru yang diobservasi ditempat yang aman dan tentram

untuk membicarakan hasil-hasil observasi itu dan mencari-cari segi yang kelebihan dan kekurangannya.

4. Kesimpulan dan penilaian : kesimpulan sebagai penilaian terakhir dilakukan juga secara kooperatif. Dengan disadari dan disetujui sepenuhnya oleh yang bersangkutan tidak boleh merupakan pendapat pihak lain (Daryanto, 2001 : 187).

Tujuan supervisi dengan teknik perkunjungan kelas menurut Purwanto adalah untuk mengobservasi bagaimana guru mengajar, apakah sudah memenuhi syarat-syarat didaktis atau metodik yang sesuai. Dengan kata lain, untuk melihat apa kekurangan atau kelemahan yang sekiranya masih perlu diperbaiki (Purwanto, 2000 : 120).

Tujuan yang diinginkan oleh teknik kunjungan kelas menurut Neagley yang dikutip oleh Pidarta ialah :

1. Membantu guru yang belum berpengalaman.
2. Membantu guru yang sudah berpengalaman tentang kekeliruan yang dia lakukan.
3. Membantu guru pindahan yang belum jelas tentang situasi dan kondisi yang diajarnya.
4. Membantu melaksanakan proyek-proyek pendidikan.
5. Mengamati perilaku guru pengganti.
6. Mendengarkan nara sumber mengajar.
7. Mengamati tim mengajar melaksanakan tugasnya pada siswa-siswa dalam kelompok kecil atau kelompok besar.
8. Mengamati cara mengajar bidang-bidang studi yang istimewa.
9. Membantu menilai pemakaian media pendidikan (Neagley dalam Pidarta, 1999 : 234).

Disamping mengemukakan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh teknik kunjungan kelas, Neagley juga menunjukkan tiga tipe kunjungan kelas sebagai berikut :

1. Kunjungan kelas yang dilakukan terhadap bekas-bekas proses belajar mengajar. Kunjungan ini dapat dilakukan

pagi-pagi sebelum pelajaran dimulai atau sore hari sesudah pelajaran selesai yang diperhatikan oleh supervisor ialah tempat duduk dan meja para siswa untuk melihat model belajar mereka, barang-barang sisa seperti kertas-kertas, tanah liat, cat minyak, dan sebagainya, tulisan-tulisan di papan tulis, bekas-bekas pemakaian media pendidikan hasil-hasil pekerjaan siswa yang telah terkumpul, dan sebagainya.

2. Melakukan sejumlah kunjungan pendek yaitu 5 sampai 10 menit untuk satu kelas, pada beberapa kelas selama hari kerja. Kunjungan ini dilakukan terhadap kelas yang sedang belajar.
3. Mengunjungi sejumlah kelas yang berbeda-beda tingkatnya dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Dalam kesempatan ini supervisor kadang-kadang menolong guru mengerjakan sesuatu, kadang-kadang juga menolong siswa yang menghadapi kesulitan (Neagley dalam Pidarta, 1999 : 234).

#### b) Observasi kelas

Dengan adanya observasi kelas, Kepala Sekolah atau Supervisor dapat mengobservasi situasi belajar mengajar yang sebenarnya. Menurut Sahertian observasi kelas dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Observasi langsung (*direct observation*)  
Dengan menggunakan alat observasi, Supervisor mencatat absen yang dilihat pada saat guru sedang mengajar.
2. Observasi tidak langsung (*indirect observation*)  
Orang yang diobservasi dibatasi oleh ruang kaca dimana murid-murid tidak mengetahuinya (biasanya dilakukan dalam laboratorium untuk pengajaran mikro) (Sahertian, 2000 : 55-56).

Hal-hal yang perlu dicatat oleh seorang supervisor dalam observasi kelas adalah :

1. Suasana kelas.
2. Cara memulai dan menutup pelajaran.
3. Kecocokan metode yang dipakai dengan materi pelajaran.
4. Penggunaan media pendidikan.
5. Cara mengaktifkan para siswa.

6. Tugas-tugas berstruktur yang diberikan untuk menimbulkan hasil pengiring.
7. Perkembangan para siswa dalam segi afeksi.
8. Kemampuan para siswa dalam segi psikomotor (Pidarta, 1999 : 229).

Adapun tujuan observasi kelas menurut Sahertian adalah :

1. Untuk memperoleh data yang subyektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru-guru dalam usaha memperbaiki hal belajar mengajar.
2. Bagi guru sendiri data-data yang dianalisis akan dapat membantu untuk mengubah cara-cara mengajar kearah yang lebih baik.
3. Bagi murid-murid sudah tentu akan dapat menimbulkan pengaruh positif terhadap kemajuan-kemajuan belajar mereka (Sahertian, 2000 : 56).

c) Percakapan pribadi (*Individual conference*)

Percakapan pribadi merupakan teknik supervisi yang efektif sebab memberi kesempatan seluas-luasnya bagi Kepala Sekolah atau Pengawas/Penilik untuk berbicara langsung dengan guru tentang masalah yang berkaitan dengan profesional pribadi mereka. Masalah itu banyak ragamnya ada yang berkaitan dengan pengajaran. Segala sesuatu yang dibutuhkan guru, pemikiran dan penggunaan alat peraga (Burhanuddinn, 1998 : 106).

Adam dan Dickey seperti yang dikutip Sahertian mengatakan bahwa salah satu alat yang penting dalam supervisi adalah *individual conference* sebab dalam *individual conference* seorang supervisor dapat bekerja secara individual dengan guru dalam memecahkan problema-problema pribadi

yang berhubungan dengan jabatan mengajar (*personal and professional problems*) misalnya pemilihan dan pemakaian alat-alat pelajaran tentang penentuan dan penggunaan metode mengajar dan sebagainya (Adam dan Dickey dalam Sahertian, 2000 : 73).

Tujuan percakapan pribadi menurut Sahertian adalah :

1. Terutama sekali untuk memberikan kemungkinan pertumbuhan jabatan guru melalui pemecahan-pemecahan kesulitan yang dihadapi.
2. Menempuh dan mengembangkan hal mengajar yang lebih baik lagi.
3. Memperbaiki kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang sering dialami oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah misalnya : malas membuat persiapan mengajar kurang, membaca buku buku yang terbaru, malas mengoreksi dan mengembalikan kertas ulangan murid-murid dan lain-lain .
4. Menghilangkan dan menghindari segala prasangka yang bukan-bukan (Sahertian, 2000 : 74).

## 2) Teknik yang bersifat kelompok

### a) Pertemuan orientasi bagi guru baru

Orientasi bagi guru baru menurut Burhanuddin adalah sebelum melaksanakan tugasnya pada lingkungan baru, guru perlu diberi kesempatan untuk beradaptasi terhadap lingkungan dan tugas baru. Orientasi pada saat awal kerja akan menimbulkan rasa senang dan tenang. Selain karena merasa diterima juga dapat mengerti tuntunan yang ada sehingga dapat mengadakan penyesuaian diri secara tepat dan cepat (Burhanuddin, 1998 : 107)





Jadi pertemuan orientasi bagi guru tersebut sangat penting. Sebab disamping mereka bisa beradaptasi juga sebagai pertemuan yang bisa meng-input informasi sebagai bahan penyusunan program pengajaran sekolah.

b) Panitia penyelenggara

Panitia ini dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah kepadanya, banyak mendapat pengalaman-pengalaman kerja. Pengalaman dalam usaha mencapai tujuan, pengalaman dalam mengerti cara bekerja sama dengan orang lain, pengalaman yang berhubungan dengan tugas yang dibebankan, berdasarkan pengalaman-pengalaman itu guru-guru dapat bertambah dalam profesi mengajarnya dan sekaligus sebagai bentuk performansi (Sahertian, 2000 : 87).

c) Rapat guru

Purwanto (2002 : 122) mengatakan bahwa seorang Kepala Sekolah yang baik umumnya menjalankan tugas-tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya termasuk didalam perencanaan atau antara lain mengadakan rapat-rapat secara periodik dengan guru-guru. Materi yang dibahas misalnya yang menyangkut bidang studi baru, program baru atau penjurusan yang baru, aktivitas kerja atau program kerja yang baru, peraturan-peraturan yang baru, hasil-hasil penelitian tentang pendidikan, dan sebagainya. Bila diaplikasikan dalam

pembaharuan pendidikan di Indonesia, teknik supervisi ini bisa dipakai dalam membahas :

1. PSPB dengan segala macam aspeknya, seperti tujuan yang diinginkan, metode belajar mengajar, materinya, dan cara mengevaluasinya.
2. Penjurusan di SMA.
3. Bimbingan karier dengan tujuannya, metodenya, instrumen yang dipakai, dan implikasinya.
4. Belajar tuntas dengan konsep dan asal-asalnya, pelaksanaannya, dan cara-cara mengatasi hambatan.
5. Keterampilan proses dengan tujuannya, cara membimbing siswa belajar, tempat belajar, lingkungan belajar, alat-alat pelajaran yang diperlukan, dan alat evaluasinya.
6. Metode “memancing ikan” dengan maknanya, proses belajarnya, fasilitas belajar, tempat belajar, lingkungan belajar, dan evaluasinya.
7. Pendidikan wiraswasta dengan tujuannya, proses, unit-unit kerja lain yang dilibatkan, dengan bentuk kerja nyata.
8. Pendidikan “pancasila – in – action” dengan tujuannya, prosesnya, tempat pendidikan, dan cara mengevaluasinya.
9. Hasil-hasil penelitian pendidikan di delapan PPS dan sekolah-sekolah lainnya (Pidarta, 1999 : 233).

#### c. Prinsip supervisi

Masalah yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan ialah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan kreatif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif, yaitu suatu sikap yang menciptakan situasi dan solusi dimana guru-guru merasa aman dan merasa diterima sebagai subyek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data fakta yang obyektif. Bila demikian maka prinsip supervisi yang dilaksanakan adalah :

##### 1) Prinsip ilmiah (scientific)

Prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
  - b) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan, pribadi dan seterusnya.
  - c) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis. Berencana dan kontinu.
- 2) Prinsip demokratis  
 Servis dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan-hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru bukan berdasarkan atasan dan bawahan tapi berdasarkan rasa kesejawatan.
  - 3) Prinsip kerjasama  
 Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervisi "*sharing of idea, sharing of experience*", memberi *support*, mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.
  - 4) Prinsip konstruktif dan kreatif (Sahertian, 2000 : 19).

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan bukan melalui cara-cara menakutkan.

## 2. Administrasi Pendidikan

Administrasi pendidikan merupakan perpaduan dari dua kata yang memiliki arti tersendiri. Tetapi bila dirangkaikan membentuk arti baru. Pada hakekatnya administrasi pendidikan merupakan penerapan ilmu administrasi dalam dunia pendidikan atau dalam pembinaan pengembangan dan pengendalian usaha praktek-praktek pendidikan.

Burhanuddin (1999 : 11) menjelaskan bahwa kata "*administrasi*" berasal dari bahasa latin yang terdiri dari "*ad*" dan "*ministrare*". Kata "*ad*" artinya intensif. Sedangkan "*ministrare*" berarti melayani, membantu atau

mengarahkan. Jadi pengertian administrasi adalah melayani secara intensif, dari perkataan “*administrare*” terbentuk kata benda “*administrario*” dan kata “*administrario*” yang kemudian masuk kedalam bahasa Inggris yakni “*administravus*” selain itu juga dikenal kata “*administratie*” yang berasal dari bahasa Belanda, namun memiliki arti lebih sempit, sebab hanya terbatas pada aktivitas ketatausahaan, yaitu kegiatan penyusunan dan pencatatan keterangan yang diperoleh secara sistematis. Fungsi ketatausahaan adalah mencatat hal-hal yang terjadi dalam organisasi sebagai bahan laporan bagi pimpinan. Dengan demikian administrasi merupakan kegiatan tulis menulis, mengirim dan menyimpan keterangan. Administrasi sering dikaitkan dengan aktivitas administrasi perkantoran yang hanya merupakan salah satu bidang dari aktivitas administrasi yang sebenarnya.

Pengertian administrasi pendidikan menurut Purwanto adalah :

Segep proses pengerahan dan pengintrogasian segala sesuatu baik personel , sprituil maupun materil, yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi di dalam proses administrasi pendidikan segep usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu dintrogasikan, diorganisasikan, dan dikoordinasikan secara efektif dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien (Purwanto, 2002 : 3).

Menurut Hadiri Nawawi dalam Burhanuddin (1998 : 11) administrasi pendidikan adalah :

“Rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan dalam lingkungan tertentu, terutama dalam lembaga pendidikan formal”.

Sedangkan menurut Depdiknas yang dikutip oleh Daryanto menjelaskan bahwa administrasi pendidikan adalah :

Suatu proses keseluruhan, kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pembiayaan, pengarahan, pengkoordinasian dan pelaporan dengan menggunakan materiel atau memanfaatkan fasilitas yang tersedia, baik personil, maupun sprituil untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Depdiknas dalam Daryanto, 2001 : 8).

Sesuai dengan pengertian administrasi pendidikan diatas, maka kegiatan administrasi pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan. Proses kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal, antara lain :

a. Perencanaan (*Planning*)

Menurut Terry (2003 : 17) perencanaan adalah pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang digariskan. Perencanaan (*Planning*) mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena termasuk pemilihan alternatif keputusan.

Setiap program ataupun konsepsi memerlukan perencanaan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan. Perencanaan merupakan salah satu syarat untuk setiap kegiatan administrasi. Tanpa perencanaan atau *planning* pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan, dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada permulaan dan selama kegiatan administrasi itu berlangsung (Purwanto, 2003 : 15).

Organisasi perencanaan berhubungan dengan penetapan tujuan organisasi penentuan sumber, dan hambatan dalam mencapai tujuan

dan penentuan langkah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Burhanuddin (1998 : 53) langkah-langkah untuk menentukan perencanaan adalah :

- 1) Menentukan tujuan yang akan di capai.
- 2) Mengadakan penelitian masalah.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Menentukan langkah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan.
- 5) Mencari upaya pemecahan masalah dan penyelesaian pekerjaan.

Adapun syarat-syarat dalam membuat perencanaan (*planning*) menurut Purwanto adalah :

- 1) Perencanaan harus didasarkan atas tujuan yang jelas.
- 2) Bersifat sederhana, realistis, dan praktis.
- 3) Terperinci, memuat segala uraian serta klasifikasi kegiatan dan rangkaian tindakan sehingga mudah dipedomani dan dijalankan.
- 4) Memiliki fleksibilitas sehingga mudah disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi dan situasi sewaktu-waktu.
- 5) Terdapat penimbangan antara bermacam-macam bidang yang akan digarap dalam perencanaan itu, menurut urgensinya masing-masing.
- 6) Diusahakan adanya penghematan tenaga, dan waktu serta kemungkinan penggunaan sumber-sumber daya dan dana yang tersedia dengan sebaik-baiknya.
- 7) Diusahakan agar dapat mungkin tidak terjadi adanya duplikasi pelaksanaan (Purwanto, 2002 : 15)

Jadi perencanaan (*planning*) sebagai suatu fungsi administrasi pendidikan menurut Purwanto dapat disimpulkan sebagai berikut :

“Aktifitas memikirkan dan memilih rangkaian tindakan-tindakan yang tertuju pada tercapainya maksud” (Purwanto. 2002 : 16).

#### b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan-hubungan kerja antara orang-orang sehingga

terwujud suatu kesatuan usaha dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Purwanto, 2002 : 16). Di dalam pengorganisasian terdapat adanya pembagian tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab secara terperinci menurut bidang-bidang dan bagian-bagian, sehingga terciptalah adanya hubungan-hubungan kerjasama yang harmonis dan lancar menuju pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian antara lain ialah bahwa pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab hendaknya disesuaikan dengan pengalaman, bakat, minat, pengetahuan, dan kepribadian masing-masing orang yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut (Purwanto, 2002 : 16).

c. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan atau penggiatan (*actuating*) menurut Effendy adalah upaya mengerahkan sambil merangsang para anggota kelompok agar melaksanakan tugasnya dengan gairah (Effendy, 1986 : 8).

*Actuating* atau disebut juga “gerakan aksi” mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

*Actuating* mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil kerja sesuai dengan rencana perintah petunjuk, atau ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan (Daryanto, 2001 : 83).

*Controlling* mencakup kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan-kegiatan dilaksanakan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik ( Terry, 2003 : 18 ).

Bagaimanapun baiknya kegiatan yang dilakukan dan teraturnya koordinasi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi bila tidak dilakukan upaya pengontrolan maka tujuan yang diharapkan tidak akan tercapai dengan sempurna. Kegiatan pengontrolan ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan semula disamping mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, tindakan pengontrolan juga dapat mengetahui kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh anggota organisasi sehingga dapat dicarikan jalan pemecahannya. Fungsi kegiatan pengontrolan yang lainnya adalah menentukan data-data yang menjadi penyebab adanya penyimpangan dalam organisasi dan untuk meningkatkan pengembangan organisasi. Selain itu, fungsi kegiatan pengontrolan juga mengetahui sejauh mana tujuan organisasi yang telah tercapai.



Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan pengontrolan adalah mengutamakan sikap objektivitas sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Bersifat fleksibel untuk menyesuaikan perubahan situasi yang mungkin terjadi, mencegah agar penyimpangan yang terjadi tidak terulang kembali, dan melibatkan orang-orang yang dinilai sehingga dapat diketahui masalah yang sebenarnya yang memudahkan penemuan cara pemecahannya.

Adapun faktor yang menyebabkan diperlukannya kegiatan pengontrolan adalah adanya perbedaan tujuan antara organisasi dengan anggota personal administrasi dan adanya jangka waktu tertentu pada saat tujuan dirumuskan dan pada saat tujuan tercapai.

Kegiatan pengontrolan ini sangat efektif bila hal-hal yang dikontrol mencakup keseluruhan bagian dalam organisasi, juga bila dilakukan secara dalam jangka waktu yang lama dan tidak dilakukan secara kontinu tidak akan memberi hasil sebagaimana yang diharapkan.

Tahap-tahap yang perlu diperhatikan dalam kegiatan pengontrolan adalah melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan organisasi terlebih dahulu, kemudian mengecek laporan pertanggungjawaban dalam setiap unit kegiatan dan mengumpulkan semua informasi dari keseluruhan unit kegiatan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menentukan apakah kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan standar pokok yang telah ditentukan. Pengontrolan ini bukan hanya untuk mengecek kelengkapan kegiatan yang dilakukan.

Melainkan juga mengecek apakah hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh keseluruhan kegiatan telah sesuai dengan tujuan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah kegiatan pengontrolan ini dilakukan bukan mencari-cari kesalahan orang lain ataupun memberikan hukuman kepada mereka yang telah melakukan penyimpangan melainkan untuk mengadakan perbaikan dalam usaha menyelesaikan semua permasalahan yang ada demi kepentingan tujuan organisasi.

Seorang pemimpin organisasi sebaiknya menjauhi sikap ingin menang sendiri, terlalu mendikte, dan berusaha untuk memaksakan kehendak sendiri. Keobjektivitasan sangat diperlukan berkenaan dengan hal ini.

## **B. Performansi Guru**

### **1. Performansi**

Salim (1988 : 610) mengartikan kata *perform-ance* (Bahasa Inggris) adalah = prestasi = pertunjukan = perbuatan yang menonjol. Dengan demikian arti kata *performance* berkaitan dengan tingkah laku seseorang atau pekerjaan seseorang dan atau prestasi seseorang.

Terkait dengan pengertian performansi diatas maka dalam rangka mengembangkan prestasi kerja seorang guru langkah awal adalah kepatuhan dalam melaksanakan disiplin dan atau tata tertib bagi guru itu sendiri. Misalnya guru harus disiplin waktu, disiplin mengajar dan lain-

lain. Sedangkan tata tertib guru seperti mengisi daftar hadir, membuat satuan pelajaran bila akan mengajar dan lain-lain.

Selanjutnya disiplin guru dan kepatuhan guru melaksanakan tata tertib guru akan terwujud dengan baik bila diimbangi dengan kompetensi guru itu sendiri.

## **2. Kompetensi Guru**

Proses pendidikan dan pengajaran merupakan aktivitas yang menuntut adanya keteladanan guru dan hubungan yang erat antara seseorang dengan lainnya yaitu guru dan murid yang akan mendorong terciptanya metode pengajaran yang amat penting (Suwito dan Fauzan, 2003 : 165).

Al-Ghazali amat menekankan pentingnya persiapan bahan pengajaran oleh guru. Para guru harus mengamalkan ilmunya yang hendak diajarkannya dengan cara menarik perhatian para siswa, memberikan fasilitas dan kesempatan kepada para siswa untuk memahami bahan pelajaran yang diajarkan (Suwito dan Fauzan, 2003 : 165).

Al-Ghazali selanjutnya mengingatkan para guru agar menghindari penyajian bahan pelajaran yang rumit dan sulit terhadap para siswa permulaan, dan meminta para guru agar memulai pelajaran dari yang paling mudah dan sederhana menuju ke mata pelajaran yang sukar dan kompleks. Karena jika mata pelajaran yang kompleks dan rumit diberikan kepada murid permulaan, dapat menyebabkan anak murid mengalami kesulitan dan hilang semangatnya untuk mempelajari mata pelajaran

tersebut, selain itu ia menekankan agar guru menguasai pengetahuan secara utuh dan kecakapan, kemampuan dan suka pada anak didiknya serta membuat perencanaan mengajarnya secara berurutan dan serasi. Dengan demikian akan terjadi hubungan timbal balik antara guru dan murid (Suwito dan Fauzan, 2003 : 165).

a. Kompetensi Kepribadian

Al-Ghazali berpendapat bahwa guru yang diangkat menjadi pengajar anak-anak secara umum hendaklah cerdas dan sempurna intelegensinya ia dapat memiliki berbagai ilmu pengetahuan secara mendalam, dan dengan akhlakunya yang baik ia dapat menjadi contoh dan teladan bagi para muridnya, dan dengan sehat jasmani/fisiknya ia dapat melaksanakan tugas mengajar, mendidik dan mengarahkan anak didiknya (Suwito dan Fauzan, 2003 : 166).

Seperti yang dijelaskan dalam Al Qur'an Surat Ali Imron : 104 sebagai berikut :

وَلْتَكُم مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

(العمران : ١٠٤)

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (Departemen Urusan Agama Islam Wakaf, Da'wah dan Irsyad Kerajaan Saudi Arabia, 2000 : 93)

Di samping sifat-sifat umum itu, sebagai guru hendaklah menghiasi dirinya dengan sifat-sifat lain seperti :

- 1) memiliki sifat kasih sayang dan simpatik dalam memberikan pelajaran atau petunjuk, agar dapat mendorong anak murid percaya diri dan menguasai ilmu yang diajarkan.
- 2) Mengajarkan ilmu adalah kewajiban agama bagi setiap orang yang alim, maka guru tidak layak menuntut honorarium sebagai jasa tugas mengajar dan tidak patut menunggu-nunggu datangnya pujian, ucapan terima kasih atau balas jasa dari muridnya. Juga tidak boleh memandang dirinya telah berjasa terhadap murid-muridnya, akan tetapi hendaklah ia bersyukur dan menghargai mereka, bila telah berhasil mendidik jiwa mereka. Semuanya semata-mata karena ridha Allah.
- 3) Guru yang baik hendaknya berfungsi sebagai petunjuk/penasehat yang terpercaya dan jujur terhadap muridnya. Ia tidak boleh membiarkan muridnya memulai pelajaran yang tinggi sebelum merampungkan pelajaran sebelumnya dan tidak boleh meninggalkan kesempatan terbuang sayang tanpa memperingatkan murid-muridnya bahwa tujuan belajar itu ialah untuk *bertaqarrub* kepada Allah bukan untuk mengejar pangkat dan kedudukan.
- 4) Guru hendaknya menjauhi sifat kasar dalam mendidik tingkah laku anak, karena menganggap besar kesalahan murid yang masih anak-anak dapat mempengaruhi kejiwaan mereka yang akan menyebabkan mereka menantang, membangkang, dan memusuhi gurunya.
- 5) Seorang guru yang baik harus tampil sebagai teladan dan anutan di hadapan murid-muridnya, dalam hubungan ini seorang guru harus bersikap toleran dan mau menghargai keahlian orang lain. Seseorang guru hendaknya tidak mencela ilmu-ilmu yang bukan keahlian atau spesialisasinya. Kebiasaan seorang guru yang mencela guru ilmu fiqih, dan guru ilmu fiqih mencela guru hadits dan tafsir adalah guru yang tidak baik.
- 6) Guru harus memiliki prinsip mengakui adanya perbedaan potensi dan bakat setiap individu murid. Dan tidak menyampaikan ilmu kepada murid tanpa memperhitungkan apakah murid itu dapat menerimanya atau tidak.
- 7) Guru hendaknya mempelajari kejiwaan muridnya sesuai dengan tingkat perbedaan usianya. Kepada murid yang kemampuannya kurang, hendaknya seorang guru jangan mengajarkan hal-hal yang rumit dan sulit, karena hal itu bisa menimbulkan rasa kurang senang kepada guru, gelisah dan ragu-ragu.
- 8) Guru hendaknya berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang diucapkannya, tidak berlawanan dengan prinsip itu yang menyebabkan guru hilang kewibawaannya dan menjadi sasaran

penghinaan dan ejekan sehingga ia tidak mampu mengatur murid-muridnya (Suwito dan Fauzan, 2003 : 166).

Setiap guru memiliki kepribadiannya masing-masing yang unik. Tidak ada guru yang sama, walaupun mereka sama-sama memiliki pribadi keguruan. Jadi peribadi keguruan itupun “unik” pula, dan perlu dikembangkan secara terus-menerus agar guru itu terampil dalam :

- 1) Mengetahui dan mengakui harkat dan potensi dari setiap individu atau murid yang diajarnya.
- 2) Membina suatu suasana sosial yang meliputi interaksi belajar mengajar sehingga amat bersifat menunjang secara moral (batiniyah) terhadap murid bagi terciptanya kesepahaman dan kesamaan arah dalam pemikiran serta perbuatan murid dan guru.
- 3) Membina suatu perasaan saling menghormati, saling bertanggung jawab dan saling percaya mempercayai antara guru dan murid (Depag RI, 1985 : 206).

Kepribadian guru menurut Hamalik adalah sebagai berikut :

- 1) Berkepribadian/berjiwa Pancasila.
- 2) Mampu menghayati GBHN.
- 3) Mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada anak didik.
- 4) Berbudi pekerti luhur.
- 5) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal.
- 6) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa.
- 7) Mampu mengembangkan kreativitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya.
- 8) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi.
- 9) Bersifat terbuka, peka dan inovatif.
- 10) Menunjukkan rasa cinta kepada profesinya.
- 11) Ketaatannya akan disiplin.
- 12) Memiliki *sense of humor* (Hamalik, 2003 : 37).

b. Kompetensi penguasaan atas bahan pengajaran

Penguasaan yang mengarah kepada spesialisasi (*takhasus*) atas ilmu atau kecakapan/pengetahuan yang diajarkan, penguasaan yang

meliputi bahan bidang studi sesuai dengan kurikulum dan bahan pendalaman aplikasi bidang studi, kesemuanya ini amat perlu dibina karena selalu dibutuhkannya dalam :

- 1) Menguraikan ilmu pengetahuan atau kecakapan dan apa-apa yang harus diajarkan ke dalam bentuk komponen-komponen dan informasi-informasi yang sebenarnya dalam bidang ilmu atau kecakapan yang bersangkutan.
- 2) Menyusun komponen-komponen atau informasi-informasi itu sedemikian rupa baiknya sehingga akan memudahkan murid untuk mempelajari pelajaran yang diterimanya (Depag RI, 1985 : 206).

Kompetensi penguasaan bahan pengajaran menurut Usman adalah sebagai berikut :

- 1) Menguasai bahan pengajaran kurikulum pendidikan dasar dan menengah, yang meliputi :
  - a) Mengkaji kurikulum pendidikan dasar dan menengah.
  - b) Menelaah buku teks pendidikan dasar dan menengah.
  - c) Menelaah buku pedoman khusus bidang studi.
  - d) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dinyatakan dalam buku teks dan buku pedoman khusus.
- 2) Menguasai bahan pengayaan, yang meliputi :
  - a) Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan bahan bidang studi/mata pelajaran.
  - b) Mengkaji bahan penunjang yang relevan dengan profesi guru (Usman, 2002 : 18).

Sedangkan kompetensi penguasaan bahan pengajaran menurut Aqib adalah sebagai berikut :

- 1) Menguasai bahan mata pelajaran dan kurikulum sekolah
  - a) Mengkaji bahan kurikulum mata pelajaran.
  - b) Mengkaji isi buku-buku teks mata pelajaran yang bersangkutan.
  - c) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang disarankan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.
- 2) Menguasai bahan pendalaman/aplikasi pelajaran
  - a) Mempelajari ilmu yang relevan.
  - b) Mempelajari aplikasi bidang ilmu kedalam bidang ilmu lain (untuk program-program studi tertentu).
  - c) Mempelajari cara menilai kurikulum mata pelajaran (Aqib, 2002 : 103).



c. Kompetensi dalam cara-cara mengajar

Menurut Syeikh Syahlub dalam bukunya yang berjudul Muhammad SAW Sang Guru Besar Ummat menyatakan bahwa metode pengajaran dibagi menjadi 20 aspek :

- 1) Mengkondisikan kesiapan belajar anak didik.
- 2) Memanfaatkan media audio visual.
- 3) Praktek.
- 4) Proporsional.
- 5) Dialog dan rasionalisasi.
- 6) Bercerita.
- 7) Perumpamaan.
- 8) Antusiasme.
- 9) Gerak tubuh.
- 10) Sketsa dan gambar.
- 11) Argumentasi.
- 12) Memancing kreativitas berpikir siswa.
- 13) Pengulangan.
- 14) Pemetaan.
- 15) Kuisisioner.
- 16) Menguji kemampuan siswa.
- 17) Mendorong kreatifitas siswa.
- 18) Memberikan jawaban lebih.
- 19) Menjelaskan ulang jawaban siswa.
- 20) Sportif dalam menjawab (Syahlub, 2003 : 127).

Kompetensi dalam cara-cara mengajar atau keterampilan mengajar sesuatu bahan pengajaran sangat diperlukan guru, khususnya keterampilan dalam :

- 1) Merencanakan atau menyusun setiap program satuan pelajaran, demikian pula merencanakan atau menyusun keseluruhan kegiatan untuk satu satuan waktu (catur wulan/semester atau tahun ajaran).
- 2) Mempergunakan dan mengembangkan media pendidikan (alat bantu atau alat peraga) bagi murid dalam proses belajar yang diperlakukannya.
- 3) Mengembangkan dan mempergunakan semua metode-metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasinya yang efektif ( Depag RI, 1985 : 207).



Ketiga aspek kompetensi tersebut di atas harus berkembang secara selaras dan tumbuh terbina dalam kepribadian guru. Dengan demikian itu dapat diharapkan dari padanya untuk mengerahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar secara profesional dan efektif.

Sedangkan keterampilan mengajar yang dikembangkan oleh J. Herbart (dalam Hamalik, 2003 : 104) yang terkenal dengan metode *formal step*-nya, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan
- 2) Penyajian
- 3) Asosiasi
- 4) Generalisasi
- 5) Aplikasi

Apabila setiap guru mampu mengejawantahkan hal-hal diatas dan ditunjang oleh pelaksanaan supervisi dan atau administrasi pendidikan secara selaras dan integritas maka pencapaian performansi guru boleh dikatakan berhasil atau terwujudkan.

Dengan demikian bisa dideskripsikan bahwa cita-cita suatu lembaga pendidikan akan terwujudkan dalam bentuk out put dan atau out come-nya.

## **BAB III**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini peneliti akan melaporkan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember yang dikelompokkan menjadi :

#### **A. Latar Belakang Obyek**

Obyek penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember.

Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No. 195/A/c.9 tertanggal 4 September 1950, maka pada tanggal 27 Desember 1950 didirikan sebuah lembaga pendidikan dengan nama Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) lama belajar 4 tahun, menerima siswa lulusan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, serta memboyong siswa putra SGI di wuluhan dengan seleksi. Untuk pertama kali menempati gedung Sekolah Menengah Islam (SMI) yang terletak di Jalan K.H. Shiddiq Jember (sekarang SMPN I Jember) yang terletak di Jalan Dewi Sartika dan masuk sore.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No. 7 tanggal 15 Pebruari 1954 namanya diubah menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP).

Setiap tahun jumlah murid selalu bertambah sehingga gedung SMPN I Jember tidak menampung lagi, terpaksa pada tahun 1954 pindah ke SGBN (sekarang SMK) yang terletak di Jalan Kartini Jember dan tetap masuk sore.

Pada tahun 1956 pindah lagi menumpang di STN yang terletak di Jalan Dr. Subandi Jember, juga masuk sore. Kepindahan ini juga karena jumlah siswa yang makin bertambah.

Baru pada tahun 1959 pemerintah dapat membangun gedung PGAP, terdiri dari 12 lokal, 6 lokal disebelah utara dan 6 lokal disebelah selatan. Makin lama pembangunan makin berkembang disamping gedung yang dibangun oleh pemerintah ditambah pula beberapa bangunan sumbangan wali murid yang dikoordinir oleh pengurus persatuan orang tua murid dan guru (POMG).

Pada tahun 1960 nama PGAP diubah menjadi PGAN 4 tahun dan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI. No. 106 Desember 1964 diubah lagi menjadi PGAN 6 tahun dengan pembagian kelas sebagai berikut :

- a. Kelas I sampai kelas IV tingkat SMTP.
- b. Kelas V sampai kelas VI tingkat SMTA.

Pada tahun ajaran 1979/1980 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI. No. 48 tertanggal 8 Juni 1978, PGAN 6 tahun diubah menjadi PGAN dengan lama belajar 3 tahun (setingkat SMTA), yang memiliki tiga program spesialisasi atau *takhassus* :

- a. *Takhassus A* ; untuk menjadi guru agama SD.
- b. *Takhassus B* ; untuk menjadi guru agama MI.

c. *Takhassus C* ; untuk menjadi guru agama TK/RA.

Sejak tahun ajaran 1985/1986 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI. No. 102 tahun 1984 maka PGAN memakai kurikulum baru dengan tiga program spesialisasi atau takhassus sebagai berikut :

a. *Takhassus A* ; menjadi guru agama di MI/SD.

b. *Takhassus B* ; menjadi guru agama di TK/RA.

c. *Takhassus C* ; menjadi guru agama di SLB.

Untuk melengkapi bekal guru, maka pada kelas 2 para siswa diwajibkan untuk mengikuti kursus mahir dasar pramuka, yang dilaksanakan atas kerjasama sekolah dengan gerakan pramuka kwartir cabang Jember.

Kemudian pada tahun 1990/1991 mulai membuka Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember untuk kelas I, sedangkan kelas II dan III masih tetap PGAN 3 tahun, kemudian pada tahun 1991/1992 dikeluarkanlah surat keputusan Menteri Agama RI. No. 42/1992 yang mengubah status PGAN 3 tahun menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember secara berkala, mulai tahun 1990/1991, dan tuntas menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember (kelas I, II dan III) tahun pelajaran 1992/1993 sampai sekarang.

Adapun Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember diadakan penjurusan pada kelas 2 yaitu :

a. A2 = Jurusan Fisika.

b. A3 = Jurusan Biologi.

c. A4 = Jurusan Sosial.

d. A5 = Jurusan Budaya (jurusan ini tidak diadakan karena peminatnya sedikit).

Pada tahun pelajaran 1996/1997 diadakan perubahan penjurusan yaitu :

- a. Umum (inti) kelas I dan I
- b. Penjurusan kelas III yaitu : Jurusan IPA dan IPS

Sedangkan jurusan bahasa ditiadakan karena peminatnya sedikit. Penjurusan tersebut berlaku sampai sekarang. Adapun perkembangan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember adalah sebagai berikut :

- a. Jumlah siswa makin bertambah karena minat masyarakat pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup baik.
- b. Penambahan sarana dan prasarana baik oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat.
- c. Penambahan guru mata pelajaran umum sesuai dengan kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun 1994 yang disempurnakan baik guru dari DEPAG maupun dari DIKNAS disamping guru tidak tetap.
- d. Penambahan tenaga tata usaha (TU) dan tenaga honorer dari pemerintah tidak ada penambahan, malahan makin berkurang.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang merupakan daerah penelitian memiliki batas-batas adalah :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan sawah.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya (Jalan Manggar).

(Wawancara dengan Bapak Sulaiman, Kepala TU).

Sejak berdirinya hingga sekarang, Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember telah mengalami pergantian 12 kepala sekolah, adapun nama-nama yang menjabat kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember adalah sebagai berikut :

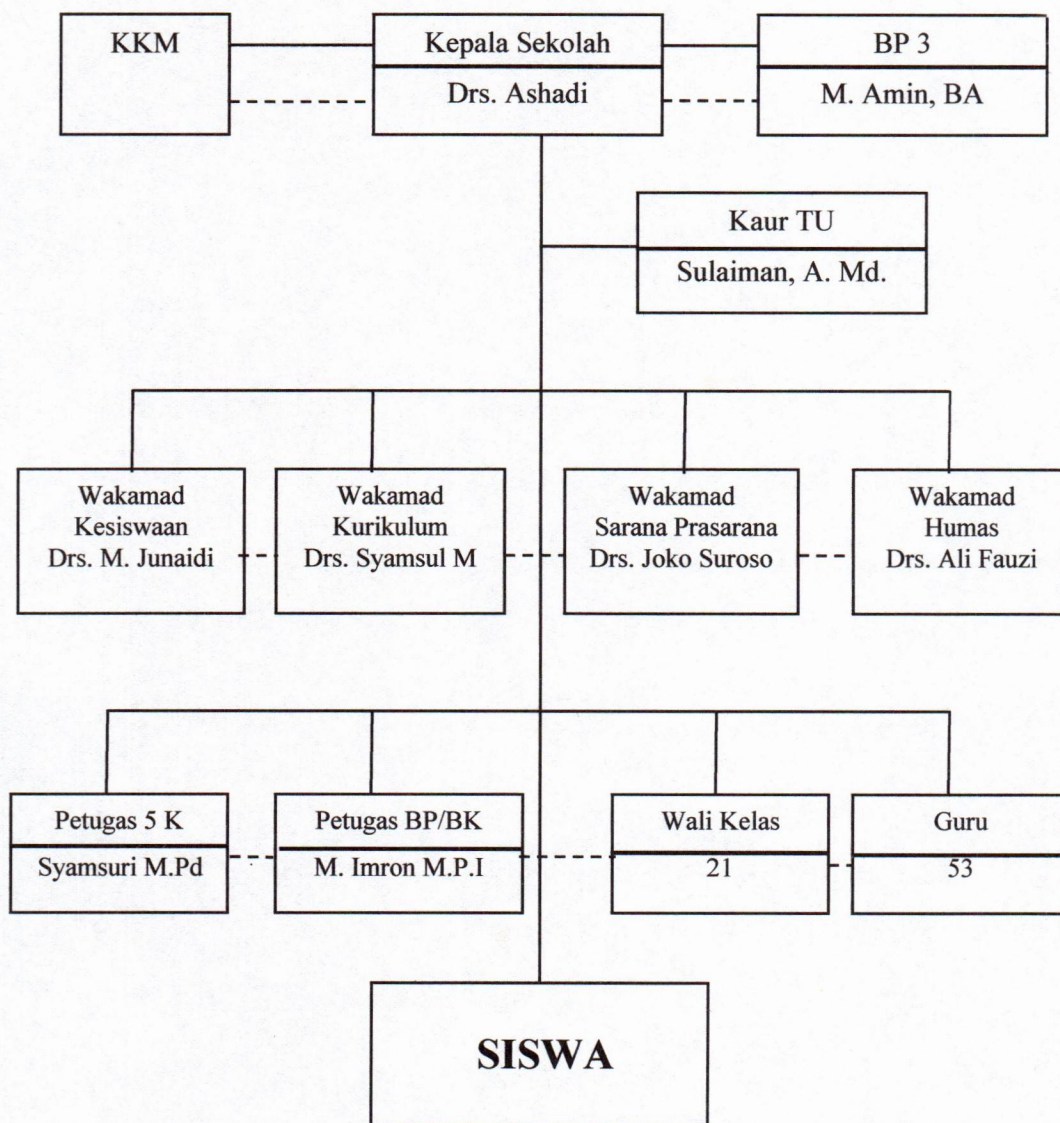
- a. Hartoyo ST dari tahun 1950 sampai dengan tahun 1953.
- b. Soewardi Atmosoedirdjo dari tahun 1953 sampai dengan tahun 1954.
- c. D.J. Astridjojo dari tahun 1954 sampai dengan tahun 1955.
- d. R. Soewondo Martohamidjojo dari tahun 1955 sampai dengan tahun 1957.
- e. Mardono Sastroatmodjo dari tahun 1957 sampai dengan 1962.
- f. Moh. Ichsan, BA. Dari tahun 1962 sampai dengan tahun 1966.
- g. Drs. Abdul Fatah, dari tahun 1966 samapi dengan tahun 1979.
- h. Chamim BA, dari tahun 1979 sampai dengan tahun 1982.
- i. Mulyadi, dari tahun 1986 sampai dengan tahun 1992.
- j. Suradji, dari tahun 1993 sampai dengan tahun 1995.
- k. Drs. Hamdani, dari tahun 1995 sampai dengan tahun 2001.
- l. Drs. Ashadi, dari tahun 2001 sampai sekarang.

Sedangkan tenaga pengajar sekarang sebanyak 45 orang, dengan guru tetap 27 orang dan guru tidak tetap 18 orang, sedangkan jumlah TU 5 orang serta karyawan 4 orang. Mengenai jumlah siswa sebanyak 963 siswa yang terbagi dalam 21 kelas yang seluruhnya masuk pagi.

Demikian sekilas sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini.

**2. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003-2004  
KABUPATEN JEMBER**



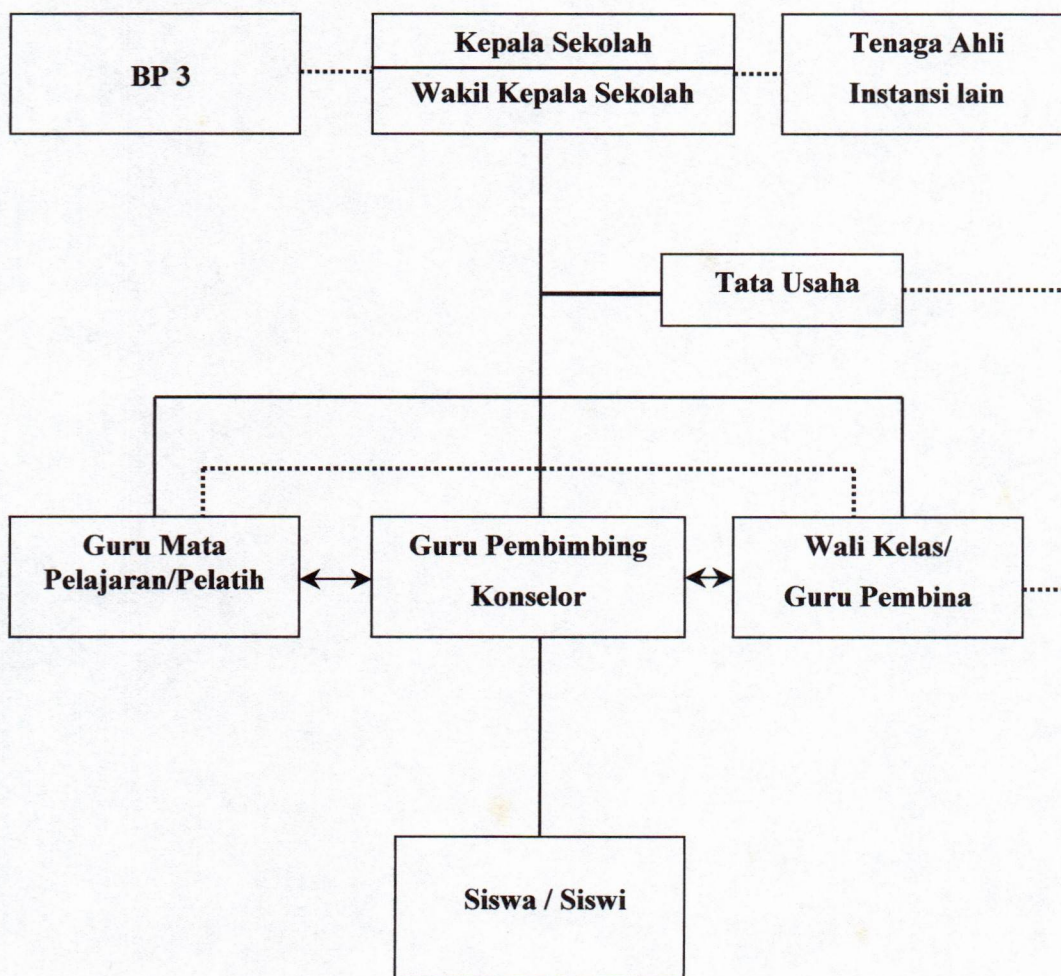
**Keterangan :**

- Garis Komando  
 - - - - - Garis Koordinasi

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**3. Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**STRUKTUR ORGANISASI  
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003-2004  
KABUPATEN JEMBER**



**Keterangan :**

- Garis Komando  
 - - - - - Garis Koordinasi  
 <-----> Garis Konsultasi

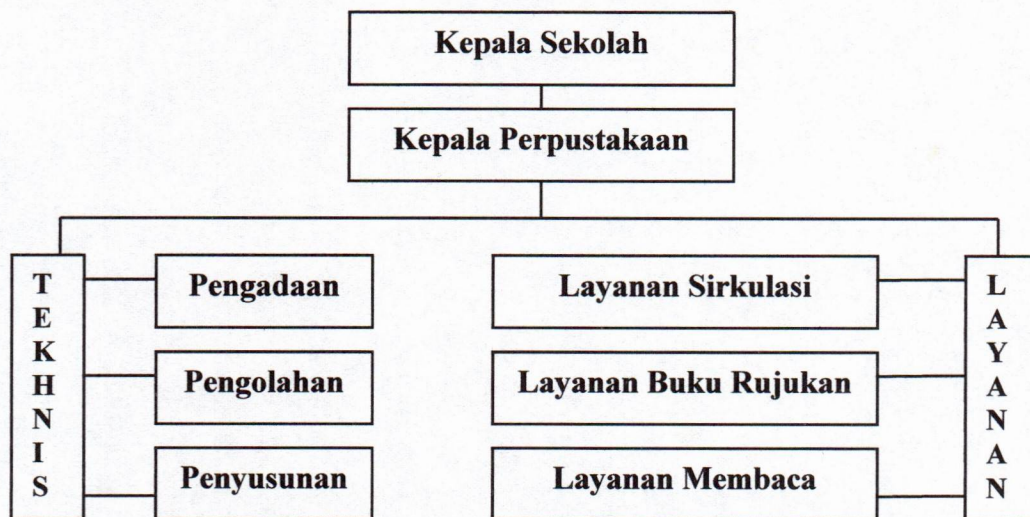
Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember



#### 4. Struktur Organisasi Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember

##### STRUKTUR ORGANISASI PERPUSTAKAAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2003-2004 KABUPATEN JEMBER



Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

#### 5. Data Personil Guru dan Pegawai (Tetap dan Tidak Tetap) Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember

**TABEL I**  
**DATA PERSONIL GURU & PEGAWAI (TETAP & TIDAK TETAP)**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2002/2003 KABUPATEN JEMBER**

No	Nama	Ijazah Terakhir/Jurusan	Jabatan	Status
1	2	3	4	5
1	Drs. Ashadi	S1 UNEJ	Kepala	PNS
2	Drs. Imam Hadjali, SH	S1 UNEJ/S1 UNMUH	Guru	PNS
3	Drs. A. Fadilillah	S1 IAIN	Guru	PNS
4	Drs. Musthofa	S1 IAIN	Guru	PNS
5	Hj. Siti Atiqoh, S.Pd	S1 UIJ	Guru	PNS

1	2	3	4	5
6	Hasan Basri	PGAN 6 TH	Guru	PNS
7	Drs. Ali Fauzi	S1 IAIN	Guru	PNS
8	Drs. Moh. Junaidi	S1 FKIP. UNEJ	Guru	PNS
9	Slamet Sair , BA	SARMUD IAIN	Guru	PNS
10	Drs. Syamsul Ma'arif	S1 IKIP	Guru	PNS
11	Drs. Joko Suroso	S1 FKIP. UNEJ	Guru	PNS
12	Dra. Kodariah Mardiana	S1 IKIP	Guru	PNS
13	Drs. Anwaruddin	S1 FKIP. UNEJ	Guru	PNS
14	Dra. Juni Hermawati	S1 FKIP. UNEJ	Guru	PNS
15	Drs. Muh. Saiful Bahri	S1 FKIP. UNMUH	Guru	PNS
16	Syamsuri, S.Pd	S1 FKIP	Guru	PNS
17	Khoiri, S.pd	S1 FKIP	Guru	PNS
18	Dra. Dwiasih Heniastutik	S1 FKIP. UNEJ	Guru	PNS
19	Drs. Suharno	S1 FKIP	Guru	PNS
20	Drs. Ahmad Hariadi Sugiarto	S1 FKIP	Guru	PNS
21	Ahmad Setioso, S.Pd	S1 FKIP. UNEJ	Guru	PNS
22	Dra. Sarifah Indiana	S1 UNMUH JBR	Guru	PNS
23	Drs. Imam Nawawi	S1 FKIP	Guru	PNS
24	Enike Kusumawati, S.Pd	IKIP MALANG	Guru	PNS
25	Heri Widodo, S.Pd	S1 IKIP PGRI	Guru	CPNS
26	Moh. Ulum, BA, SH	SARMUD IAIN	Guru	GTT
		S1 UNMUH	Guru	GTT
27	Ida Ariani, S.Pd	S1 FKIP	Guru	GTT
28	Fatimah, S.Pd	S1 FKIP	Guru	GTT
29	Tien Lutfiay, S.Pd	S1 FKIP	Guru	GTT
30	Akhmad Mahfud Effendi	MAN	Guru	GTT
31	Khotimatul Bariyah, S.Ag	S1 IAIN	Guru	GTT
32	Ade Sa'diyah, S.Pd	S1 IKIP	Guru	GTT
33	Drs. Asrori	S1 IKIP	Guru	GTT
34	Moh. Khoirul Anam, SE	S1 FKIP	Guru	GTT
35	Erni Sri Widiyawati, SE	S1 STIE	Guru	GTT

1	2	3	4	5
36	Siti Rofiah, S.Pd	S1 FKIP	Guru	GTT
37	Dyana Sumiyanto, S.Pd	S1 IKIP	Guru	GTT
38	Ahmad Ms. S. S.Ag	S1 IAIN	Guru	GTT
39	Munadiroh, S.Pd	S1 IKIP	Guru	GTT
40	Lukman Hakim, S.Ag	S1 IAIN	Guru	GTT
41	Ahmadi Wijaya, S.Pd	S1 FKIP. UNEJ	Guru	GTT
42	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd	S1 IKIP	Guru	GTT
43	Aman Bahtiar, S.Pd	S1 FKIP	Guru	GTT
44	Alfiyah, S.Pd	S1 UNESA	Guru	GTT
45	Nuning Rudiana	SMKKN	Guru	GTT
46	Drs. Imam Mujiono	-	Guru	GTT
47	Drs. Joko Purnomo	-	Guru	GTT
48	Irvan Irdhiansyah	S1 MIPA	Guru	GTT
49	Rita Zahara	-	Guru	GTT
50	Drs. Siswanto Amin	S1 IAIN	Ka. TU	PNS
51	Suwartini	SMEA	Staf TU	PNS
52	Diah Suparmiati	PGAN 6 TH	Staf TU	PNS
53	Mudjinem	SMEAN	Staf TU	PTT
54	Nur Hidayat	SMA	Staf TU	PTT
55	Hariyanto	S1 UNMUH	Staf TU	PTT
56	Budi Setiawan	MAN	Staf TU	PTT
57	Siti Munawaroh	MAN	Staf TU	PTT
58	Dra. Ika Andriati	S1 UNEJ	Staf TU	PTT
59	Misbahul Munir	SR	Staf TU	PTT
60	Moh. Toha	MTsN	Staf TU	PTT
61	Slamet Riyadi	PGAN	Penjaga malam	PTT PTT
62	Asman	SR	Staf TU	PTT
63	Ratnadi	MAN	Staf TU	PTT
64	R. Siswoyo	SLTP	Staf TU	PTT

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**6. Data Personil Guru (Tetap dan Tidak Tetap) Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Berdasarkan Pembagian Tugas Mengajar Semester 2 Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**TABEL II  
DATA PERSONIL GURU (TETAP DAN TIDAK TETAP)  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
BERDASARKAN PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR  
SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**

NO URUT	NAMA	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM
1	2	3	4
1	Drs. Ashadi	Sosiologi	6
2	Drs. A. Fadlillah	Fiqih	28
		Bhs. Arab	
3	Slamet Sya'ir. BA	Fiqih	35
		Qur'an Hadits	
		SKI	
4	Drs. Imam Hadjali SH	Bhs. Indonesia	31
5	Drs. H. Musthofa	Bhs. Arab	14
6	Hasan Basri	Geografi	34
		Penjaskes	
7	Drs. H. Ali Fauzi	Qur'an Hadits	2
		Fiqih	
8	Drs. Muhammad Junaidi	Matematika	24
9	Drs. Syamsul Ma'arif	Kimia	21
10	Drs. Joko Suroso	Fisika	25
11	Drs. A. Hariyadi S	Matematika	24
12	Drs. Imam Nawawi	Biologi	24
13	Dra. Yuni Hermawati	Biologi	25
14	Dra. Kodariyah Mardiana	Bhs. Inggris	25
15	Samsuri S.Pd	Fisika	25
16	Drs. Suharno	Kimia	24
17	Ahmad Sutiyoso, S.Pd	Bhs. Inggris	24
18	Khoiri, S.Pd	Bhs. Inggris	24
19	Enike Kusumawati, S.Pd	Fisika	26
20	Drs. Anwaruddin	Matematika	24
21	Dwiasih Heniastuti, S.Pd	Matematika	18
22	Dra. Syarifah indiana	Matematika	18
23	Heri widodo, S.Pd	Sejarah	22
		Biologi	
24	Imron rosady, S.Ag	BK (18 Jam)	24
		Tata negara	

1	2	3	4
25	Moh. Ulum. BA. SH	Antropologi	16
26	Hj. Siti Atioh	Tata negara	12
27	Ida ariani, S.Pd	Ekonomi	21
28	Fatimah, S.Pd	Bhs. Indonesia	45
		Ketr. Menjahit	
29	Dra. Tien Lutfiah	PPKn	14
30	Khotimatul Bariyyah, S.Ag	Sosiologi	15
		PPKn	
31	Ade Sa'diyah, S.Pd	Sosiologi	24
32	Drs. Asrori	PPKn	20
33	Moh. Khoirul Anam, SE	Ekonomi	30
34	Siti rofi'ah. S.Pd	Bhs. Indonesia	25
35	Dyana Sumiyanto. S.Pd	Sosiologi	8
36	Ahmad MS. S.Ag	Aqidah Akhlak	15
		Qur'an Hadits	
37	Munadiroh, S.Pd	Biologi	12
38	Luqmanul Hakim	Bhs. Arab	14
39	Ahmadi Wijaya, S.Pd	Penjaskes	19
		Bhs. Indonesia	
40	Ika Iffah Ilmiah, S.Pd	Kimia	15
41	Aman Bahtiar, S.Pd	Bhs. Inggris	16
42	Alfieyah, S.Pd	Kesenian	22
		Biligi	
43	Mahfud Efendi	Penjaskes	22
44	Rita Zahara, S.Pd	Sejarah	20
		Tata Negara	
		Ketr. Menjahit	
45	Irfan Irdiansyah, S.Pd	Fisika	15
46	Nur Hidayat	Ketr. Computer	
47	Drs. Imam Mujiono	Ketr. Pertanian	16
48	Drs. Joko Purnomo	Ketr. Pertanian	16
49	Erni Sri Widyawati, SE	Ekonomi	31
50	Yunus, S.Ag	Qur'an Hadits	12
51	Budi Setiawan	Ketr. Computer	
52	Khoirul Anjarwati, S.Ag	Sejarah	14
53	Esti Sri Rezeki	Ketr. Rias	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**7. Data Keadaan Guru Tiap Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2  
Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**TABEL III**  
**KEADAAN GURU TIAP MATA PELAJARAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2003/2004**  
**KABUPATEN JEMBER**

No	MATA PELAJARAN	GT	GTT	JML	LAYAK	TIDAK	+	-
1	Qur'an Hadits	1	1	2	1	0	0	0
2	Aqidah Akhlaq	1	0	1	1	0	0	0
3	Fiqih	1	0	1	1	0	0	0
4	SPI	1	0	1	1	0	0	0
5	PPKn	1	2	3	3	0	0	2
6	Bahasa Arab	1	1	2	1	1	0	2
7	Bhs dan Sastra Indonesia	1	3	4	4	0	0	2
8	Sejarah Nasional & Umum	0	2	2	0	2	0	2
9	Bahasa Inggris	3	3	3	3	0	0	1
10	Pend. Jasmani & Kes.	0	2	2	1	1	0	2
11	Matematika	5	0	5	5	0	0	0
	<b>ILMU PENGETAHUAN</b>							
	<b>ALAM</b>							
12	Fisika	2	1	3	3	0	0	2
13	Biologi	4	0	4	4	0	0	1
14	Kimia	2	1	3	3	0	0	0
	<b>ILMU PENGETAHUAN</b>							
	<b>SOS</b>							
15	Ekonomi Akutansi	0	3	3	3	0	0	3
16	Sosiologi	0	2	2	2	0	0	2
17	Geografi	1	1	2	1	0	0	2
18	Pendidikan seni	0	1	1	1	1	0	1
19	Tata Negara	1	0	1	1	0	0	0
20	Antropologi	0	1	1	1	0	0	1
21	BP/BK	1	0	1	1	0	0	2
	<b>TEKNOLOGI</b>							
	<b>INFORMASI</b>							
22	Komputer	0	2	2	2	0	0	2
23	Teknologi pengolahan	0	2	2	2	0	0	2
24	Penjahitan	0	2	2	2	0	0	2
		26	27	53	47	6	-	30

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

### 8. Data Kualitatif Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun

**Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**TABEL IV**  
**DATA KUALITATIF GURU**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

	<b>URAIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PROSENTASE</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Guru Tetap	25	48,70 %	
2.	Guru Tidak Tetap	26	51,30 %	
3.	Pendidikan S 2	0	-	
4.	Pendidikan S 1	52	100,00 %	
5.	Pendidikan D 2I	0	-	
6.	Pendidikan D 2	0	-	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**9. Data Keadaan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun**

**Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**TABEL V**  
**KEADAAN KARYAWAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

<b>NO</b>	<b>TUGAS</b>	<b>PNS</b>	<b>PTT</b>	<b>LEBIH</b>	<b>KURANG</b>	<b>KET</b>
1	Kaur Tata Usaha	1	0	0	-	
2	Pelaksana	2	8	0	8	
3	Pesuruh	-	3	0	3	
4	Satpam	-	2	0	2	
5	Penjaga Malam	-	2	0	2	
	<b>JUMLAH</b>	3	15	0	15	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**10. Data Inventaris Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun 2003/2004**

**Kabupaten Jember**

**TABEL VI**  
**DATA INVENTARIS MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

No	Nama	Kuantitas atau jual barang	Kondisi			Keterangan
			Baik	Rusak	Rusak sama sekali	
1	2	3	4	5	5	6
1	Tanah bangunan pendidikan	20.142 M <sup>2</sup>	1 bid	-	-	Setrtifikat
2	Tanah untuk tempat ibadah	1.150. M	1 bid	-	-	Sertifikat
3	Gedung laboratorium permanen (Biologi & Kimia)	1 Unit	1 Unit	-	-	DIP. TGI. 15-3-1984
4	Gedung laboratorium permanen (Fisika)	1 unit	1 Unit	-	-	Bantuan ASFI
5	Gedung tempat ibadah	1 unit	1 Unit	-	-	-
6	Gedung AULA	370 M <sup>2</sup>	1 Buah	-	-	-
7	Gedung Pendidikan Permanen	24	-	-	-	-
8	Gedung Perpustakaan Permanen	1 unit	1 Unit	-	-	DIP: Tgl 11-3-1985
9	Rumah tempat tinggal	8 unit	8 Unit	-	-	-
10	Gedung Asrama Permanen	2 unit	1 buah	1 Unit	-	-
11	Pompa Air	10 buah	10 buah	-	-	-
12	Sepeda Pancal	2 buah	2 buah	-	-	-
13	Sepeda Motor Honda Supra	1 buah	1 buah	-	-	Bantuan ADB
14	Compresor Honda G. 50	1 buah	1 buah	-	-	-
15	Peralatan Servis lain-lain	47 buah	47 buah	-	-	-
16	Trafo	1 buah	1 buah	-	-	Pembelian BP3 1000/2000
17	Tropong las	2 buah	2 buah	-	-	-
18	Stang Las	1 buah	1 buah	-	-	-
19	MB 4 IT	1 buah	1 buah	-	-	-
20	Stang Graji	2 buah	2 buah	-	-	-
21	Bor Duduk	1 buah	1 buah	-	-	-



1	2	3	4	5	5	6
22	Bor Sangkit	1 buah	1 buah	-	-	-
23	Arit	4 buah	4 buah	-	-	-
24	Pacul	3 buah	3 buah	-	-	-
25	Karaoke	2 buah	2 buah	-	-	-
26	Kursi direksi	2 buah B 4 buah K 3 Buah K	3 buah 4 buah 3 buah	- - -	- - -	- - UYHD
27	Jam Dinding	15 buah	15 buah	-	-	-
28	Pemotong Rumput	1 buah	1 buah	-	-	Merk” OMINAKA”
29	Lemari Kayu	62 buah	30 buah	4 buah	28 buah	-
30	Lemari Kayu	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
31	Meja Besi	13 buah	13 buah	-	-	-
32	Meja kayu (meja murid)	1115 buah	1000 buah	25 buah	95 buah	Termasuk meja murid
33	Meja kayu (komputer)	50 buah	50 buah	-	-	Swadaya
34	Meja Komputer	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
35	Kursi besi	401 buah	239 buah	-	112 buah 145 buah	K.Elephant = 111 (baik)
36	Kursi kayu	1115 buah	970 buah	-	-	-
37	Kursi meja kayu	50 buah	50 buah	-	-	-
38	Mesin hitung	2 buah	2 buah	-	-	-
39	Mesin stensil manual folio	2 buah	1 buah	-	1 buah	-
40	Mesin foto copy folio	1 buah	-	-	1 buah	-
41	Mesin ketik portable(11-23 inci)	9 buah	9 buah	-	-	-
42	Mesin standart (14-17 inci)	1 buah	-	1 buah	-	-
43	Mein ketik lange-wagon(18-35 inci)	4 buah	3 buah	1 buah	-	-
44	Mesin ketik Arab	1 buah	1 buah	-	-	-
45	Lemari Besi	7 buah	7 buah	-	-	-
46	Filling kabinet	5 buah	5 buah	-	-	-

1	2	3	4	5	5	6
47	Brankas	2 buah	2 buah	-	-	-
48	Whit board	24 buah	24 buah	-	-	BP3
49	Globe besar	1 buah	1 buah	-	-	Pemb. UYHD 2000/2001
50	Mimbar	3 buah	2 buah	1 buah	-	-
51	Loudspeker	4 buah	4 buah	-	-	-
52	Kalkulator	5 buah	5 buah	-	-	-
53	Kamera/Tustel	1 buah	1 buah	-	-	-
54	Timbangan barang	1 buah	1 buah	-	-	-
55	Kipas Angin	10 buah	10 buah	-	-	-
56	Lemari es daiwo	1 buah	1 buah	-	-	-
57	Dispenser	2 buah	2 buah	-	-	Pembelian swadaya
58	Kipas Angin	1 buah	1 buah	-	-	Hadiah
59	Kaset rewinder dan rekaman video pelaksanaan mikro teaching	1 unit	1 unit	-	-	-
60	Pesawat Televisi	4 buah	-	-	4 buah	-
61	Pesawat Televisi (thosiba)	1 buah	1 buah	-	-	Pemb. BOP 1999/2000
62	Overhead Proyektor	1 buah	1 buah	-	-	-
63	Tape Recorder	2 buah	2 buah	-	-	-
64	Lampu-lampu	124 buah	124 buah	-	-	-
65	Mesin Jahit	15 buah	13 buah	1	2	-
66	Mesin Obras	1 buah	1 buah	-	-	swadaya
67	Kamera Video	1 unit	-	-	-	-
68	Pesawat telepon	3 set	3 set	-	-	-
69	Meghapon	2 buah	1 buah	-	1 buah	-
70	Komputer	54 unit	50 unit	-	4 unit	swadaya
71	Printer D/F	3 buah	3 buah	-	-	-

1	2	3	4	5	5	6
72	Printer Laser	1 buah	1 buah	-	-	-
73	Printer Folio	1 buah	1 buah	-	-	-
74	Aipon	10 set	10 set	-	-	-
75	Timbangan badan	1 buah	1 buah	-	-	-
76	Alat laboratorium	2 unit	2 unit	-	-	-
77	Fisika	1 set	1 set	-	-	ADB 1519-INO
78	Biologi	1 set	1 set	-	-	ADB 1519-INO
79	Fisika	17 coly	17 coly	-	-	-
80	Model kerangka manusia	1 buah	1 buah	-	-	-
81	Model peredaran darah	1 buah	1 buah	-	-	-
82	Model pencernaan makanan	1 buah	1 buah	-	-	-
83	Anatomi ikan	1 buah	1 buah	-	-	-
84	Anatomi katak	1 buah	1 buah	-	-	-
85	Gambar antomi barang	1 buah	1 buah	-	-	-
86	Gambar anatomi kelinci	1 buah	1 buah	-	-	-
87	Gambar anatomi reptil	1 buah	1 buah	-	-	-
88	Alat kesenian daerah	2 Unit	1 unit	-	1 unit	-
89	Gitar	2 buah	1 buah	1 buah	-	1 hl
90	Organ / Piano	2 buah	1 buah	-	1 buah	-
91	Drum Musik	1 buah	-	1 buah	-	-
92	Salon Peavy (sound)	2 buah	2 buah	-	-	-
93	Power	2 buah	2 buah	-	-	-
94	Maxser	1 buah	1 buah	-	-	-
95	Travometer	1 buah	-	1 buah	-	-
96	Piala	85 buah	85 buah	-	-	-
97	Medali	47 buah	47 buah	-	-	-

1	2	3	4	5	5	6
98	Piagam	7 buah	7 buah	-	-	-
99	MBTX Pro, 3	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
100	Case	1 buah	1 buah	-	-	-
102	Processor P.233 MMX	1 buah	1 buah	-	-	-
103	Memory 64 Mb	1 buah	1 buah	-	-	-
104	CD Room 52 X	1 buah	1 buah	-	-	-
105	FDD 144	1 buah	1 buah	-	-	-
106	HDD 63 Gg	1 buah	1 buah	-	-	-
107	Keyboard	1 buah	1 buah	-	-	-
108	Case	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
109	Procesor	1 buah	1 buah	-	-	-
110	MBTX Pro 3	1 buah	1 buah	-	-	-
112	Memory 64 Mb	1 buah	1 buah	-	-	-
113	CD Room 52 X	1 buah	1 buah	-	-	-
114	FDD 144	1 buah	1 buah	-	-	-
115	HDD 10 Gg	1 buah	1 buah	-	-	-
116	Keyboard	1 buah	1 buah	-	-	-
117	Mouse	1 buah	1 buah	-	-	-
118	Case	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
119	Procesor	1 buah	1 buah	-	-	-
120	MBTX Pro 3	1 buah	1 buah	-	-	-
121	Memory 64 Mb	1 buah	1 buah	-	-	-
122	CD Room 52 X	1 buah	1 buah	-	-	-
123	FDD 144	1 buah	1 buah	-	-	-
124	HDD 10 Gg	1 buah	1 buah	-	-	-
125	Keyboard	1 buah	1 buah	-	-	-

1	2	3	4	5	5	6
126	Mouse	1 buah	1 buah	-	-	-
127	Monitor VGA	1 buah	1 buah	-	-	-
128	Case	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
129	Procesor	1 buah	1 buah	-	-	-
130	MBTX Pro 3	1 buah	1 buah	-	-	-
131	Memory 64 Mb	1 buah	1 buah	-	-	-
132	CD Room 52 X	1 buah	1 buah	-	-	-
133	FDD 144	1 buah	1 buah	-	-	-
134	HDD 10 Gg	1 buah	1 buah	-	-	-
135	Keyboard	1 buah	1 buah	-	-	-
136	Mouse	1 buah	1 buah	-	-	-
137	Monitor	1 buah	1 buah	-	-	-
138	Case	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
139	Procesor P. 233	1 buah	1 buah	-	-	-
140	MBTX Pro 3	1 buah	1 buah	-	-	-
141	Memory 64 Mb	1 buah	1 buah	-	-	-
142	FDD 144	1 buah	1 buah	-	-	-
143	HDD 10 Gg	1 buah	1 buah	-	-	-
144	Keyboard	1 buah	1 buah	-	-	-
145	Mouse	1 buah	1 buah	-	-	-
146	Monitor	1 buah	1 buah	-	-	-
137	CD Room 52 X	1 buah	1 buah	-	-	-
148	Casing Simbada 4X18	1 buah	1 buah	-	-	UYHD
149	Procesor Cel Intel	1 buah	1 buah	-	-	-
150	Mother boond P.45533 Mk	1 buah	1 buah	-	-	-
151	Ram 128 Mb	1 buah	1 buah	-	-	-



1	2	3	4	5	5	6
152	FDD 144 Mb Pan	1 buah	1 buah	-	-	-
153	HDD 40 GB Maxtor	1 buah	1 buah	-	-	-
154	CD Room 52 X samsung	1 buah	1 buah	-	-	-
155	Monitor Hansel 15	1 buah	1 buah	-	-	-
156	Keyboard Ps/2	1 buah	1 buah	-	-	-
157	Mouse Scroll Ps/2	1 buah	1 buah	-	-	-
158	Mouse Pad	1 buah	1 buah	-	-	-
159	Printer Epson LX 300	1 buah	1 buah	-	-	kiriman
160	Komputer	1 buah	1 buah	-	-	kiriman
161	Tenda Pramuka	3 buah	3 buah	-	-	-
162	Seragam pramuka	15 buah	15 buah	-	-	-
163	Peralatan pramuka	195 buah	195 buah	-	-	-
164	Tempat obat	2 buah	2 buah	-	-	-
165	Tandu ( Volbet)	2 buah	2 buah	-	-	-
166	Seragam paskibraka	13 buah	13 buah	-	-	-

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**11. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran  
2003/2004 Kabupaten Jember Ditinjau Dari Jumlah Total**

**TABEL VII  
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER  
DITINJAU DARI JUMLAH TOTAL**

No	Tahun	Kelas				Jumlah	Ket
		I	II	III			
				IPA	IPS		
1	1998 / 1999	336	214	62	130	742	
2	1999 / 2000	330	298	40	229	897	
3	2000 / 2001	314	292	44	263	913	
4	2001 / 2002	336	303	81	190	910	
5	2002 / 2003	366	301	90	184	942	
6	2003 / 2004	318	340	133	157	948	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**12. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran  
2003/2004 Kabupaten Jember Yang melanjutkan ke Perguruan  
Tinggi**

**TABEL VIII  
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
YANG MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

No	Tahun	Lulus	PTN		IAIN/ STAIN	PTS	JML %	Tidak jelas
			PM DK	MP TN				
1	1998 / 1999	269	3	31	66	81	181(67.28 %)	88
2	1999 / 2000	254	-	46	92	79	183 (72.04 %)	123
3	2000 / 2001	307	-	56	101	72	229 (74.59 %)	78
4	2001 / 2002	270	1	48	81	66	196 (72.59 %)	74
5	2002 / 2003	275	1	48	82	67	198 (73.60 %)	9

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**13. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran  
2003/2004 Kabupaten Jember Ditinjau Dari Segi Tidak Naik/Lulus**

**TABEL IX  
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
DITINJAU DARI SEGI TIDAK NAIK/LULUS  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

TAHUN	SISWA TIDAK NAIK/TIDAK LULUS			JUMLAH	Prosentase
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3		
1999 / 2000	3 Siswa	6 Siswa	0 Siswa	9	1,01 %
2000 / 2001	4 Siswa	11 Siswa	0 Siswa	15	1,64 %
2001 / 2002	7 Siswa	4 Siswa	0 Siswa	11	1,21 %
2002 / 2003	5 Siswa	2 Siswa	0 Siswa	7	0,99 %
				Rata-rata	1,28 %

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**14. Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran  
2003/2004 Kabupaten Jember Ditinjau Dari Segi DO**

**TABEL X  
SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER  
DITINJAU DARI SEGI DO**

TAHUN	SISWA BERHENTI			JUMLAH	Prosentase
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3		
1999 / 2000	2 Siswa	3 Siswa	4 Siswa	9	1,0 %
2000 / 2001	6 Siswa	5 Siswa	4 Siswa	15	1,6 %
2001 / 2002	4 Siswa	4 Siswa	3 Siswa	11	1,2 %
2002 / 2003	2 Siswa	3 Siswa	4 Siswa	9	1,0 %
2003 / 2004	2 siswa	1 siswa	-	3	0,3 %

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**15. Data Rekapitulasi Perencanaan Siswa Baru (PSB) dan Distribusi  
Kelas II, III Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran  
2003/2004 Kabupaten Jember**

**TABEL XI  
REKAPITULASI PERENCANAAN SISWA BARU (PSB)  
DAN DISTRIBUSI KELAS I, II, III  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004  
KABUPATEN JEMBER**



No	Kelas	Jumlah Kelas Tersedia	Jumlah Siswa Tiap kelas	Jumlah Siswa Total	Ket
1	I	8	44 – 48	336	TOTAL I, II, dan III 942
2	II	7	42 – 44	301	
3	III. IPA	2	40 – 46	90	
	III. IPS	5	36 – 38	185	

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**16. Data Kondisi Sosial Ekonomi Wali Murid Madrasah Aliyah Negeri 2  
Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember**

**TABEL XII  
KONDISI SOSIAL EKONOMI WALI MURID  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2003/2004 KABUPATEN JEMBER**

No	Kelas	TINGKAT EKONOMI			Ket
		Prasejahtera	Sejahtera I	Sejahtera II	
1	I	66 (18 %)	258 (70,5 %)	42 (11,5 %)	366
2	II	51 (16,8 %)	213 (71,2 %)	37 (12 %)	301
3	III	39 (14,2 %)	188 (68,3 %)	48 (17,5 %)	275

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**17. Data Evaluasi Program Kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember  
Tahun Pelajaran 2001/2002 Kabupaten Jember**

**TABEL XIII  
EVALUASI PROGRAM KERJA  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN 2001 – 2002 KABUPATEN JEMBER**

NO	BIDANG STRATEGI	DILAKSANAKAN	
		Sudah	Belum
1	2	3	4
1.	Penyusunan program tahunan	100 %	-
2.	Perencanaan kelas	100 %	-
3.	Pembagian tugas mengajar	100 %	-
4.	Penyusunan jadwal pelajaran	100 %	-
5.	Penyusunan perangkat mengajar	100 %	-
6.	Pelaksanaan KBM dan pembinaannya	100 %	-

1	2	3	4
7.	Perencanaan dan pelaksanaan evaluasi	100 %	-
8.	Kegiatan ekstrakurikuler	100 %	-
9.	Suprevisi akademik oleh kepala madrasah	100 %	-
10.	Pelaksanaan BP / BK	100 %	-
11.	Pengelolaan nilai cawu 1, 2, dan 3	100 %	-
12.	Pembagian raport cawu 1, 2, dan 3	100 %	-
13.	Kegiatan MGMP	50 %	-
14.	Pelajaran tambahan (SBBT) bagi kelas 3	50 %	-
15.	Penyelenggaraan UAN	100 %	-

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**18. Data Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran  
2001/2002 Kabupaten Jember**

**TABEL XIV  
BIDANG KESISWAAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN 2001 – 2002 KABUPATEN JEMBER**

NO	BIDANG STRATEGI	DILAKSANAKAN	
		Sudah	Belum
1.	Penerimaan murid baru	100 %	-
2.	Pelaksanaan MOS	100 %	-
3.	Formasi kelas	100 %	-
4.	Pengisian buku induk dan kapler	100 %	-
5.	Mutasi siswa	100 %	-
6.	Pemantapan wiyata mandala	100 %	-
7.	Pembinaan pengembangan UKS/PMR	100 %	-
8.	Pengelolaan OSIS	100 %	-
9.	Pengelolaan daftar hadir siswa	100 %	-
10.	Kegiatan upacara bendera	100 %	-
11.	Koperasi madrasah	100 %	-
12.	Pengembangan kreativitas siswa	100 %	-

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**19. Data Kepegawaian Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun  
Pelajaran 2001/2002 Kabupaten Jember**

**TABEL XV  
BIDANG KEPEGAWAIAN  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER  
TAHUN 2001 – 2002 KABUPATEN JEMBER**

NO	BIDANG STRATEGI	DILAKSANAKAN	
		Sudah	Belum
1.	Perencanaan pengadaan tenaga kerja	100 %	-
2.	Pembagian tugas TU, Guru dan Pesuruh	100 %	-
3.	Kenaikan gaji berkala dan kenaikan tingkat	100 %	-
4.	Pembinaan karier dan profesionalisme	100 %	-
5.	Pembuatan DP3	100 %	-
6.	Inventarisasi Pak Guru / jabatan fungsional	100 %	-

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

**B. Data Hasil Interview Dan Observasi**

**1. Aspek supervisi**

01/W.KS/IV/2004

Drs. Ashadi (55 tahun)  
Kepala Sekolah.  
Kamis 17 Juni 2004  
Pk. 11.00 di ruang Kepala

*Setelah penelliti menyerahkan surat ijin penelitian beliau berkomentar : hal-hal yang berhubungan dengan tugas-tugas saya sebagai supervisor saya percayakan penuh kepada saudara Drs. Syamsul sebagai WK. Kurikulum. Apa-apa yang saya lakukan beliau akan menjelaskan. Silahkan menginterview saudara Drs. Syamsul.*

02/W.WK.KK/IV/2004

Drs. Syamsul,M (41 tahun)  
WK. Kurikulum,  
Kamis 17 Juni 2004  
Pk.12.00 di ruang Guru MAN 2

*Informan ini penjelasannya sangat simple yaitu Kepala Sekolah sebagai supervisor dalam melakukan supervisi diantara langkah-langkahnya : (a) supervisor kelompok secara rutin dilakukan 2 kali setiap bulan melalui rapat guru. (b) secara individu memanggil guru ke ruang Kepala Sekolah. Saat guru yang bersangkutan lalai dalam tugasnya. (c) dalam pembinaan kelas bapak Kepala Sekolah menggagas model yaitu membagi kelompok kelas berdasarkan tingkat kemampuan IQ siswa. (d) setiap hari selalu observasi kelas.*

03/W.GR/IV/2004

Slamet Sair, BA (59 tahun )  
Selasa, 22 Juni 2004  
Di ruang guru

*Peneliti mohon penjelasan pada informan senior tentang bagaimana Kepala Sekolah mengembangkan supervisi yang berkaitan dengan belajar mengajar. Beliau menjelaskan bahwa supervisi yang dilakukan oleh Bapak Kepala Sekolah cukup melalui pertemuan rutin guru dalam 2 minggu sekali, selanjutnya guru-guru tersebut mengembangkan di kelas. Hanya saja kadang-kadang informasi Kepala Sekolah tersebut kurang lengkap dan para guru melengkapi sendiri sesuai dengan perkembangan proses belajar mengajar di kelas.*

04/W.GR/IV/2004

Drs. Imam Hadjali, SH (59 thn)  
Selasa, 22 Juni 2004  
Pk. 12.00 di ruang guru

*Informan ini menjelaskan panjang lebar tentang pelaksanaan supervisi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, yaitu : (a) disamping Kepala Sekolah juga pengawas yang melakukan supervisi pada kami guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, hanya saja pengawasnya (Drs. H. Dul Halim) saat ini baru pensiun, (b) pelaksanaan supervisi disini dilakukan tidak secara rutin dan tidak terlalu mendetail dan tidak terprogram tetapi keberadaan proses belajar mengajar cukup berkembang dengan baik. Hal tersebut bisa terwujud sebab guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember ini sebagian besar sudah senior, bahkan Kepala Sekolah yang sekarang ini adalah adik kelas saya disini.*

01/OV.KLS/V/2004

Peneliti (23tahun) observasi  
kelas saat ujian Kamis,  
24 Juni 2004  
Pk. 08.00 kelas A & B

*Hari ketiga ujian akhir semester peneliti datang ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember langsung menemui Drs. Syamsul Ma`arif. Bapak Syamsul Ma`arif memberitahukan bahwa hari ini ada UAS saya tidak bisa melayani interview Saudara, peneliti menjawab kami akan observasi, bapak Syamsul Ma`arif menjawab kalau observasi silahkan.*

*Saat itu kelas-kelas ujian tertib, hening suasananya tak ada seorang siswa yang grepek (nyontek). Ketika bel jam pertama berbunyi mereka keluar dan langsung menuju perpustakaan.*

## **2. Aspek Administrasi / Manajemen Pendidikan**

05/W/WK.KK/VI/2004

Drs. Syamsul Ma'arif (41 thn)  
WK. Kurikulum,  
Kamis 24 Juni 2004  
2004 di ruang guru Pk. 09.00

*Peneliti menanyakan tentang program kerja (planning) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember kepada informan yang enirjik ini. Beliau menjelaskan bahwa program disusun berdasar ancangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Dalam penyusunan program ini didasarkan atas hasil musyawarah antara komite pendidikan, para guru, para karyawan yang dipimpin oleh kepala sekolah sendiri.*

06/W.TU/VI/2004

Ka. TU. Bpk. Sulaiman  
Sabtu, 26 Juni 2004  
P k. 12.00 di ruang TU

*Informan ini menjelaskan secara singkat tentang pelaksanaan administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yaitu : (a) bidang tertentu kami mengerjakan atas perintah kepala sekolah, misalnya mengusulkan kenaikan pangkat para guru dan karyawan, merekap dana biaya pendidikan, mengetik surat-surat penting dan lain-lain, (b) hal-hal*

*yang bersifat rutin kami kerjakan tanpa perintah kepala sekolah misalnya : mereka daftar nilai, mengisi buku induk, mendistribusikan tugas, mengagendakan surat-surat masuk/keluar, (c) mengatur perlengkapan yang dibutuhkan sekolah dan lain-lain.*

07/W.W.KLS/V/2004

Bpk. Hery Widodo, S.Pd (35 thn)  
Wali Kelas, Sabtu 26 Juni 2004  
Pk.09.00 di ruang guru

*Peneliti bertanya tentang langkah-langkah penataan manajemen kelas. Informan tersebut menjawab, saya selalu menerapkan tata tertib kelas yang sudah ditentukan, baik bagi siswa dan atau bagi guru yang mengajar dikelas yang saya pimpin. Ketika ada hal-hal yang sulit saya pecahkan, maka saya konsultasi dengan Kepala Sekolah. Misalnya (a) guru sering tidak hadir. (b) siswa yang sering bolos, (c) sarana belajar (d) membutuhkan media dan lain-lain.*

02/OV.R.TU/VI/2004

Peneliti (23 tahun)  
Senin 28 Juni 2004  
Pk. 12.00 di ruang Guru

*Informan S1 MIPA UM (Malang) ini merangkap sebagai Ibu asrama disamping guru vak. Fisika, beliau menjelaskan sekitar manajemen pembelajaran yaitu : (a) sebagian besar guru-guru disini termasuk saya selalu membuat SP saat mengajar (b) evaluasi*

*dilaksanakan setiap semester dan tengah semester (c) daftar hadir siswa saya perketat (d) buku pegangan siswa lengkap (e) jurnal kelas juga ada.*

09/W.Siswa /VII/2004

Syaiful Amri (17 tahun)  
Siswa Kelas I (1-3)  
Senin 28 Juni 2004  
Di Pondoknya (PP.Al-Qodiri)  
Pk. 17.00

*Peneliti minta penjelasan sekitar cara guru mengajar di kelas 1-3. informan yang bertempat di Pondok Pesantren Al-Qodiri ini menceritakan panjang lebar tentang guru yang mengajar dikelasnya (kelas 1-3) yaitu :*

*(a) tidak semuanya guru yang mengajar itu mudah diterima (materinya), (b) untuk bidang studi matematika, fisika, biologi, bahasa arab, bahasa inggris itu memang mata pelajaran sulit, (c) guru yang mengajar dikelas saya itu unik maksudnya ada yang gawat, ada yang santai, ada yang ketat, (d) untuk kelas saya UAS nya lulus semua.*

10/W.Siswa/VI/2003

Taufiqurrahman (17 tahun)  
Kelas IPA (3.2)  
Senin 28 Juni 2004  
Pk.19.00 Di Pondok Pesantrennya  
(PP.Al-Qodiri)

*Apa kiat-kiat saudara dalam pelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember ini tanya peneliti. Informan tersebut menjawab, adalah : (a) kami kelas III ini betul-betul diforsir dalam belajar menghadapi ujian*



*akhir, misalnya harus les, harus ke perpustakaan, harus beli buku dan lain-lain. (b) untuk IPA tidak cukup belajar dikelas saja /harus belajar tambahan di perpustakaan (c) tata tertib di sekolah kami sangat ketat. (d) keberhasilan Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun ini adalah UAS lulus semua, 9 siswa diterima PMDK.*

### **3. Aspek Performansi Guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember**

11/W.GR/VI/2004

Drs. A. Fadilillah (55 tahun)  
Guru Bidang Studi Fiqih  
Selasa 29 Juni 2004  
Pk. 16.00 di rumahnya

*Informan ini adalah guru senior di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember beliau banyak memberikan penjelasan tentang unjuk kerja para guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Diantaranya beliau menjelaskan bahwa semangat dan tanggung jawab guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup tinggi sebab Kepala Sekolah datang lebih awal dan langsung keliling kelas setelah bel masuk berbunyi. Apa bila jam pertama ada kelas kosong langsung diisi oleh Kepala Sekolah dengan demikian jarang kelas yang kosong.*

12/W.GR/VI/2004

Drs. H. Ali Fauzi (49 tahun)  
WK.Humas  
Selasa, 29 Juni 2004  
Pk. 12.00 di ruang guru

*Peneliti mohon penjelasan tentang sejauh mana interaksi para guru dengan masyarakat, siswa dengan guru dan siswa dengan masyarakat. Beliau menjelaskan bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember belum pernah membuat onar di masyarakat lingkungan sekolah. Sedangkan para guru pun jarang yang berkasus di dalam masyarakat, yang pernah terjadi guru muda honorer berbuat jorok terhadap siswi yang bertempat di asrama.*

13/W.GR/VI/2004

Drs. Syamsul Ma'arif (41 thn)  
Jumat 2 juli 2004  
Di ruang guru

*Informan kepercayaan kepala sekolah ini memang enerjig. Beliau menjelaskan tentang banyak hal tentang unjuk kerja guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember. Diantara penjelasannya adalah : sebagian besar vak yang dibebankan pada guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember ini relevan dengan latar keilmuannya. Misalnya Ibu Enike S1 MIPA mengajar fisika, saya sendiri sarjana sastra indonesia mengajar bahasa indonesia. Guru yang berstatus sukwan pun juga sesuai dengan latar keilmuannya. Tentang kesejahteraan para guru cukup baik misalnya kelebihan jam mengajar tiap jamnya dibayar Rp. 8.000,- motivasi lain yang bersifat finansial adalah pada saat ujian semester dan ujian tengah semester terlebih pada saat penerimaan siswa baru. Hal tersebut dilakukan memang wajar. Dan yang diharapkan adalah unjuk kerja yang baik.*

14/W.Siswa/VI/2004

Imam Baidowi (16 th)  
Siswa kelas 2,  
Minggu 4 Juli 2004  
Pk. 08.00 di asrama sekolah

*Peneliti bertanya tentang seberapa jauh kepribadian guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember pergaulan antar siswa, antar guru dan antar karyawan. Informan yang cukup keren ini bercerita panjang lebar. Diantara ceritanya adalah, memang ada guru yang masih muda yang berbuat jorok di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, misalnya pernah terjadi seorang guru honorer mengintip siswi yang tinggal di asrama. Tidak lama kemudian guru tersebut dikeluarkan.*

15/W.Siswa/VI/2004

Nuris Sa`adatus Shalihah (16 th)  
Siswa kelas 2, Jumat 2 Juli 2004  
Pk. 12.00 Saat istirahat ke 2  
(disekolah)

*Peneliti bertanya tentang keaktifan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember yang mengajar di kelasnya. Ia menjawab, selama ini kelas kami jarang sekali guru tidak mengajar, rata-rata cara mengajarnya cukup baik.*

### **C. Temuan-temuan Penelitian**

#### **1. Aspek Supervisi**

Temuan-temuannya sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember sebagai supervisor telah melakukan supervisi, tetapi masih belum terprogram secara sistematis.
- b. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember sebagai supervisor secara rutin tiap hari telah melakukan *Class Room Observation* (observasi kelas) tetapi masih belum termanaj secara sistematis.
- c. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember telah melakukan observasi kelompok melalui pertemuan secara rutin (2 minggu sekali) tetapi masih bersifat umum (seluruh guru dan staf/karyawan).
- d. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dalam konteks supervisi masih cenderung tertutup /kurang terbuka.
- e. Pengawas sebagai supervisor belum pernah supervisi ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember karena pensiun dan belum ada penggantinya.

**Temuan-temuan tersebut didasarkan atas :**

- a. Penjelasan WK. Kurikulum yang mengatakan bahwa Kepala Sekolah setiap pagi begitu bel pertama berbunyi berkeliling keseluruhan kelas (observasi) sedangkan tiap 2 Minggu sekali beliau mengadakan pembinaan secara umum bagi seluruh guru dan karyawan (W.No.02).
- b. Keterangan guru Bahasa Indonesia yang menerangkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah tidak terprogram secara sistematis. Sedangkan pelaksanaan supervisi dari pengawas belum penuh karena pengawasannya sudah pensiun belum ada penggantinya (W.No.04).
- c. Penjelasan Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa untuk tugas-tugas saya/sebagai supervisor cukup Saudara tanyakan kepada wakil

saya (WK. Kurikulum yaitu Drs. Syamsul Ma'arif, silahkan mewawancarainya.

## 2. Aspek Administrasi /Manajemen Pendidikan

Temuan-temuannya sebagai berikut :

- a. Pelaksana administrasi / manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dalam konteks fungsinya telah dilakukan dengan baik tetapi perlu lebih dikembangkan konsistensinya (bobotnya).
- b. Manajemen pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember telah diterapkan oleh para guru-gurunya dan cukup berhasil.
- c. Kepala Sekolah sebagai administrator dalam merealisasikan manajemen pendidikan terlalu mempercayakan pada WK. Kurikulumnya dan belum tampak percaya diri.
- d. Pelaksanaan administrasi /manajemen pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember di dukung oleh administrasi bidang TU, bidang Humas, Bidang kesiswaan, bidang kurikulum , bidang pengajaran.
- e. Kepala Sekolah sebagai administrator telah berhasil dalam *actuating* dan *controlling* para stafnya.

**Temuan-temuan tersebut berlandaskan :**

- a. Penjelasan WK. Kurikulum yang mengatakan bahwa program kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember dirancang menjadi jangka pendek, menengah dan jangka panjang (W.No : 5).
- b. Penjelasan Kepala Sekolah yang mengatakan bahwa tugas-tugas saya sebagai supervisor dan sebagai administrator cukup interview dengan

WK. Kurikulum Drs. Syamsul Ma'arif. Silahkan menginterview Drs. Syamsul Ma'arif.

- c. Guru Fisika yang mengatakan bahwa sebagian besar guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember membuat satuan pelajaran, menertibkan absen, mengisi jurnal dan lain-lain (W.No. 08).
- d. Pernyataan siswa kelas III IPA yang mengatakan bahwa kelas III IPA ini benar-benar diforsir belajarnya. Ternyata di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember tahun ini UAN-nya lulus semua dan 9 siswa masuk di PMDK (UNEJ & UM).

### **3. Aspek Performansi Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember**

Temuannya sebagai berikut :

- a. Secara umum unjuk kerja Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup baik dan perlu ditingkatkan.
- b. Motivasi kerja guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup tinggi dan perlu dilestarikan.
- c. Beberapa guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember terutama guru honorer perlu pembinaan yang efektif dalam hal kepribadiannya.
- d. Kesejahteraan para guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup layak dan membanggakan.
- e. Kompetensi kepribadian para guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember perlu ditingkatkan, terutama guru muda.
- f. Para guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember telah melaksanakan pembelajaran tampak efektif dan berhasil.

**Temuan-temuan tersebut berdasarkan :**

- a. Penjelasan Drs. Fadilillah yang mengatakan bahwa unjuk kerja guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup tinggi begitu juga tanggung jawabnya (W.No. 11) dan hasil observasi tanggal 30 Juni 2004 (OV.No:11).
- b. Penjelasan WK. Humas & Kesiswaan yang mengatakan bahwa guru muda dan guru honorer di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember masih ada yang berperilaku jorok (W.No.12) (W.No.14).
- c. Keterangan WK. Kurikulum yang mengatakan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember mengajar bidang studi sesuai dengan latar disiplin ilmunya . Kesejahteraan guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember cukup baik yaitu kelebihan jam mengajar perjamnya dibayar Rp. 8.000,00. (W.No.13).
- d. Penjelasan siswi kelas II yang mengatakan baha dikelas kami selama ini jarang guru yang bolos dan rata-rata mengajarnya baik (W.No. 15).

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan supervisi dan administrasi pendidikan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang dinamis. Oleh karena itu seorang Kepala Sekolah dan atau pengawas sebagai supervisor dan atau sebagai administrator harus bisa mengembangkan teknik dan prinsip-prinsip supervisi dan mampu mengejawantahkan fungsi-fungsi administrasi /manajemen berdasarkan sasaran (*management by Objective*).
2. Efektivitas dan efisiensi pembelajaran akan mudah diwujudkan apabila didukung oleh performansi, latar belakang keilmuannya relevan dengan vak bidang studi yang diajar, sarana prasarana yang memadai, manajemen pembelajaran dan tujuan yang jelas.
3. Kepribadian, penguasaan bahan, dan kemampuan menerapkan manajemen pembelajaran merupakan kompetensi guru yang mutlak harus dimiliki dalam rangka mencapai kualitas out put yang diinginkan.
4. *Leader* dan *management* merupakan kunci pokok dan tolok ukur maju dan tidaknya suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu seorang *leader* harus mampu mengintegritaskan komponen-komponen manajemen yang dipimpin/sebagai seorang administrator.

#### B. Saran-saran

##### 1. Kepada Para Guru



Hendaklah selalu meningkatkan performansinya demi prestasi dirinya dan kualitas peserta didiknya. Untuk itu hal-hal yang perlu dilakukan (a) mengikuti *In Service Education* dan atau *on Service education* (b) meningkatkan dan mengembangkan kompetensi guru (c) motivasi kerja dan tanggung jawab yang tinggi.

## **2. Kepada Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai supervisor dan atau sebagai administrator hendaknya : (a) percaya diri (b) menguasai bidang supervisi (c) melakukan pendekatan manusiawi, (d) merumuskan tujuan yang jelas tentang cita-cita pendidikan.

## **3. Kepada Para Siswa**

Agar menjadi siswa yang berkualitas dan ilmunya bermanfaat hendaknya : (a) Mematuhi tata tertib sekolah (b) Menjadi kutu buku, (c) Menghormati ilmu (d) Takdimul ustadz (e) Birrul walidaini dan berakhlakul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mundziri, I. 2003. *Ringkasan Shahih Muslim*. Jakarta : Pustaka Amani
- Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. 1412 H. Saudi Arabia : Percetakan Al-Qur'an Karim
- Aqib, Z. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Cendekia
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhanuddin, Y. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia
- Daryanto, H.M. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Echols, J.M. dan Shadily, H. 2003. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Effendy, O.U. 1986. *Human Relations dan Public Relation Dalam Management* Bandung : Alumni
- Hamalik, O. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Huda. N. 1995. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Modern English Indonesi Dictionary. Jakarta : Modern English Press
- Lincoln dan Quba (dalam Saifullah). 2000. *Kontribusi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Pada Upaya Peningkatan SDM*. Tesis Tidak Dipublikasikan
- Martinus, S. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

- Moleong, L.J 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Pidarta, M. 1988. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Bina Aksara
- \_\_\_\_\_. 1999. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Proyek Pembinaan Prasarana dan sarana Perguruan Tinggi Agama / IAIN di Jakarta. 1984 / 1985. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Purwanto, M.N. 2002. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sahertian, P.A. 2000. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Ardi Mahasatya
- Siagian, H. 1989. *Administrasi Pendidikan Suatu Pendekatan Sistemik*. Semarang : Satya Wacana
- Soetjipto dan Kosasi, R. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suharto dan Iryanto, T. 1996. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya : Indah
- Suwito dan Fauzan. 2003. *Sejarah Pemikiran Para Tokoh Pendidikan*. Bandung : Angkasa
- Syahlub, S. 2003. *Muhammad SAW Sang Guru Besar Umat (Keteladanan Bagi Para Pendidik)*. Jakarta : Bina Mitra Press
- Terry, G.R. 2003. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Revisi. 2000. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : STAIN Jember

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung : Citra Umbara

Usman, U. 2002. *Menjadi Guru Profesionalisme*. Bandung : Remaja Rosdakarya

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI DAN PROSEDUR PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Aplikasi Supervisi dan Administrasi Pendidikan pada Upaya Meningkatkan Performansi Guru MAN 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004	Supervisi dan Administrasi Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Supervisi</li> <li>2. Administrasi Pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian</li> <li>b. Teknik</li> <li>c. Prinsip</li> <li>a. <i>Planning</i></li> <li>b. <i>Organizing</i></li> <li>c. <i>Actuating</i></li> <li>d. <i>Controlling</i></li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Sekolah</li> <li>b. Pengawas</li> <li>c. Guru</li> <li>d. Kepala TU</li> <li>e. Karyawan</li> <li>f. Siswa</li> </ol> </li> <li>2. Dokumenter               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan</li> <li>b. Arsip-arsip penting</li> <li>c. Data Statistik</li> <li>d. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>3. Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan Kembali Fokus Penelitian</li> <li>2. Strategi Penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Orientasi Teoritik</li> <li>b. Teknik Pengumpulan Data</li> <li>c. Metode Pengumpulan Data                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Observasi</li> <li>2) Interview</li> <li>3) Dokumenter</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>3. Sampling Penelitian</li> <li>4. Pengolahan Data</li> <li>5. Analisa Data</li> <li>6. Kredibilitas Data</li> </ol>	<p>Fokus Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumusan Masalah               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana aplikasi supervisi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan ?</li> <li>b. Bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek fungsinya?</li> <li>c. Seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya?</li> </ol> </li> <li>2. Tujuan Penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Untuk mengetahui bagaimana aplikasi supervisi pendidikan dilihat dari aspek teknik dan prinsip-prinsip supervisi pendidikan.</li> <li>b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan administrasi pendidikan dilihat dari aspek fungsinya.</li> <li>c. Agar dapat mendiskripsikan seberapa jauh performansi guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2003/2004 Kabupaten Jember dilihat dari aspek kompetensinya.</li> </ol> </li> </ol>



## DEPARTEMEN AGAMA

### SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

Jl. Jumat No. 94 Mangli, Telp. (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136

Website : <http://stain-jember.cjb.net> – e-mail : [stainjember@hotmail.com](mailto:stainjember@hotmail.com)

## J E M B E R

Nomor : ST.08/TL.00/986/04

Jember, 8 Juni 2004

Lampiran : -

Kepada Yth.

Perihal : **Penelitian untuk Penyusunan Skripsi**

Sdr. Bpk. Kepala Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember  
di Jember

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut ini :

Nama : LUKMAN ARIFI MANSUR

NIM : 084 001 160

Semester / Jurusan : VIII / Tarbiyah

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan riset / penelitian selama 60 hari di lingkungan daerah wewenang Saudara dan menghubungi :

1. Kepala Sekolah
2. Pengawas
3. Guru
4. Kepala TU
5. Karyawan
6. Siswa

Adapun penelitian yang dilakukan adalah mengenai :

*"Aplikasi Supervisi dan Administrasi Pendidikan pada Upaya Meningkatkan Performansi Guru MAN II Jember Tahun 2003/2004 Kabupaten Jember"*

Atas perkenan dan perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

*Wassalam,*

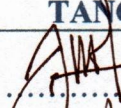

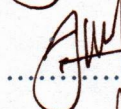
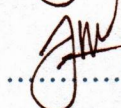
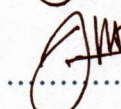
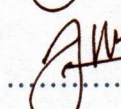
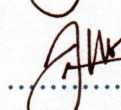
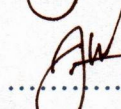
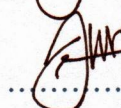
An. **Pgs Ketua**

Kepala P3M STAIN Jember



**Drs. H. Saiful, M.Ag**  
NIP. 150 272 796

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN  
LOKASI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 GEBANG  
KEC. PATRANG KAB. DATI II JEMBER**

NO	TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1	17 Juni 2004	Mengajukan surat penelitian kepada Kepala Sekolah MAN 2 Jember.	 .....
2	21 Juni 2004	Menyerahkan format interview kepada MAN 2 Jember.	 .....
3	22 Juni 2004	Interview dengan sebagian guru bidang studi MAN 2 Jember.	 .....
4	24 Juni 2004	Interview dengan kepala Tata Usaha MAN 2 Jember.	 .....
5	26 Juni 2004	Interview dengan siswa MAN 2 Jember.	 .....
6	28 Juni 2004	Interview dengan sebagian guru bidang studi MAN 2 Jember.	 .....
7	15 Juli 2004	Interview dengan sebagian siswa MAN 2 Jember.	 .....
8	16 Juli 2004	Interview dengan Waka Kurikulum MAN 2 Jember.	 .....
9	17 Juli 2004	Interview dengan kelengkapan data di ruang Tata Usaha MAN 2 Jember.	 .....

Jember, 20 Juli 2004  
Kepala Sekolah MAN 2 Jember



  
**Drs. ASHADI**  
NIP. 150 153 892



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER**  
Jl. Manggar No. 72. Telp. (0331) 485255

**SURAT KETERANGAN**

No. *Ma. 13.47/PP.00.9/316/1/2004*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : LUKMAN ARIFI MANSUR  
N I M : 084 001 160  
Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi, 24 Mei 1981  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI  
Semester : VIII

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian di MAN 2 Jember pada 17 Juni – 20 Juli 2004, dengan judul : ***“Aplikasi Supervisi dan Administrasi Pendidikan pada Upaya Meningkatkan Performansi Guru Madrasah Aliyah Negeri II Jember Tahun 2003/2004 Kabupaten Jember”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

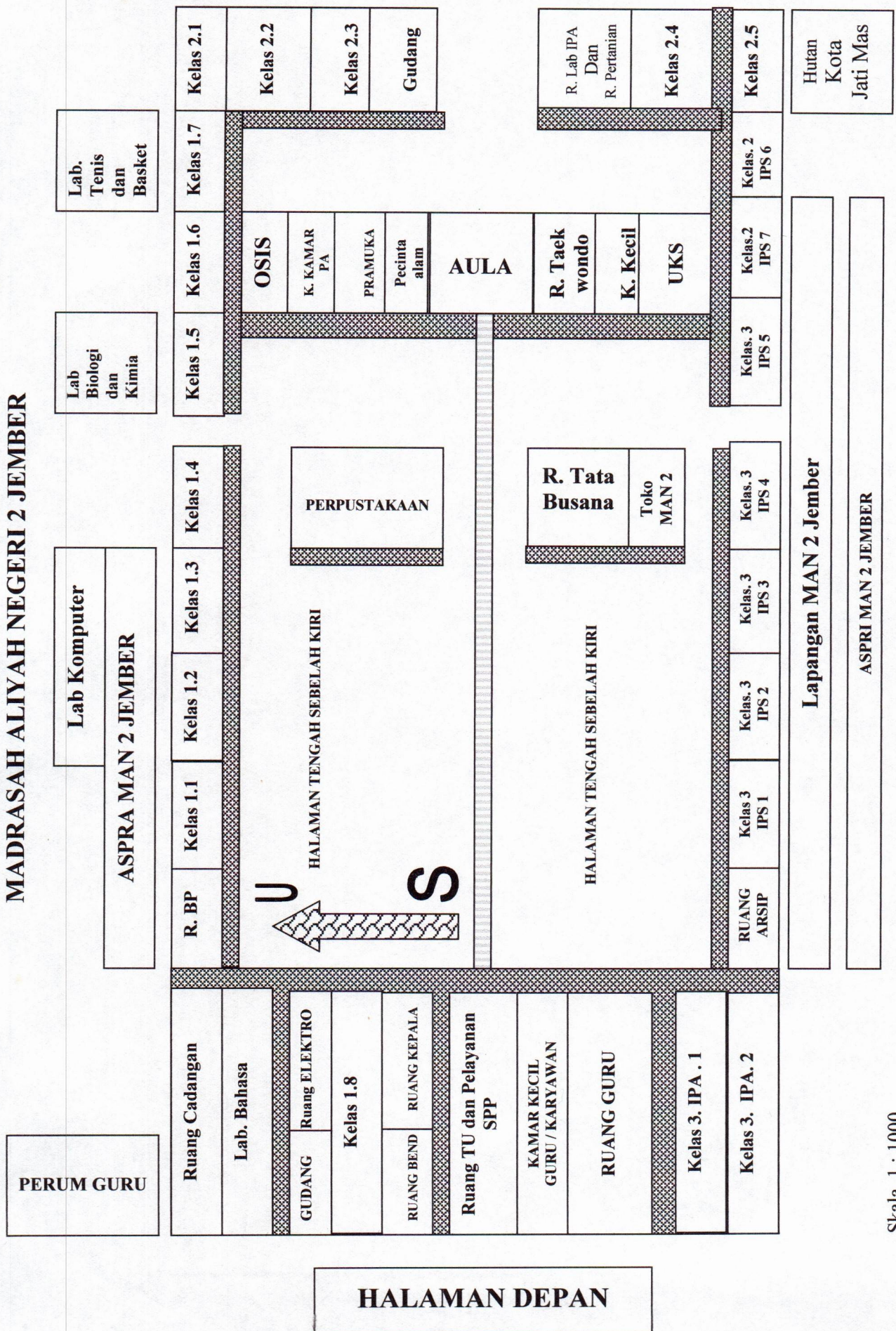
Jember, 20 Juli 2004  
Kepala Sekolah MAN 2 Jember



*[Signature]*  
**Drs. ASHADI**  
NIP. 150 153 892



# DENAH RUANG MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 JEMBER



Skala 1 : 1000

Sumber data : Dokumen Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember